

LAPORAN
PELAKSANAAN
TATA KELOLA
BANK BENGKULU

2018

Bengkulu, 22 Maret 2019


Nomor : 64/KP.00.01/D.9
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Penyampaian Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Bank Bengkulu Tahun 2018**

Kepada Yth,
Kepala Kantor Otoritas Jasa Keuangan Propinsi Bengkulu
Jl. Citandui RT 11 RW 02 Kelurahan Muara Dua Kecamatan
Kampung Melayu Kota Bengkulu
di -

BENGGKULU

Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 55/POJK.03/2016 tanggal 07 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum pasal 64, bersama ini kami sampaikan Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Bank Bengkulu Tahun 2018. (Laporan terlampir)

Demikian, mohon dapat diterima dengan baik. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.


PT. BANK PEMBANGUNAN BANGSA BERTANJARA
BANK BENGKULU
bank bengkulu
H. Aguslim, SE.ME.
Direktur Utama

Tembusan :

- Kepada Yth. Dewan Komisaris Bank Bengkulu
- Arsip

Kantor Pusat :

Jl. S. Parman No. 57 Padang Jati Bengkulu

Telp. : (0736) 341170 Fax. : (0736) 21178 <http://www.bankbengkulu.co.id>

LAPORAN PELAKSANAAN TATA KELOLA PADA BANK BENGKULU TAHUN 2018

A. Pengantar

Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Tahun 2018 dibuat untuk memenuhi kewajiban Bank dalam hal melaksanakan POJK nomor 55/POJK.03/2017 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bank Umum dan SE OJK Nomor 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Untuk dapat bergerak maju sebagai Bank yang sehat, PT Bank. Pembangunan Daerah Bengkulu selanjutnya disebut Bank harus mampu beradaptasi dengan setiap perubahan yang timbul. Perubahan yang dihadapi Bank dalam menjalankan kegiatan usahanya terus menuntut untuk melaksanakan pengelolaan perusahaan secara profesional dan konsisten. Hal ini menjadi motivasi Bank untuk selalu berusaha melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik pada setiap proses yang ada. Atas dasar tersebut Bank telah berupaya menjadikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagai salah satu pilar utama dalam menjalankan seluruh aktivitas usahanya. Seluruh komitmen tersebut dilaksanakan agar Bank dapat selalu memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

A.1 Prinsip-Prinsip Utama

Tata kelola perusahaan yang baik senantiasa berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar yang menjadi prinsip utamanya yaitu :

- a. Transparansi (transparency), yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan.
- b. Akuntabilitas (accountability), yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggung jawaban organ Bank sehingga pengelolaanya berjalan secara efektif.
- c. Pertanggungjawaban (responsibility), yaitu kesesuaian pengelolaan Bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip pengelolaan Bank yang sehat
- d. Independensi (indepedency), yaitu pengelolaan Bank secara profesional tanpa pengaruh/tekanan dari pihak manapun.
- e. Kewajaran (fairness), yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak para pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan aturan perundang-undangan.

A.2 Penilaian Tata Kelola Bank Bengkulu

Dalam rangka memastikan penerapan 5 (lima) prinsip dasar Tata Kelola, Bank melakukan penilaian terhadap penerapan Tata Kelola yang telah diimplementasikan oleh Bank. Penilaian tersebut dilaksanakan melalui metode self assesment yang dilaksanakan secara berkala dengan menilai 11 (sebelas) faktor pelaksanaan Tata Kelola yaitu :

- a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
- b. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
- c. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite.
- d. Penanganan benturan kepentingan

- e. Penerapan fungsi kepatuhan
- f. Penerapan fungsi Audit Intern
- g. Penerapan Fungsi Audit Ekstern.
- h. Penerapan Manajemen Risiko termasuk sistem pengendalian intern.
- i. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar.
- j. Transparansi Kondisi Keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan Tata Kelola dan Pelaporan Internal
- k. Rencana strategis Bank.

A.3 Visi, Misi dan Corporate Value Bank.

Visi

“Menjadikan Bank yang berkinerja tinggi dan menciptakan nilai tambah bagi masyarakat”

Misi

1. Mengelola dan mengembangkan Bank secara profesional sehat, dinamis dan kompetitif. sehingga dapat memberikan kontribusi kepada pemegang saham, pengelola dan masyarakat.
2. Penggerak pembangunan dan sebagai tuan rumah di daerahnya sendiri dengan senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik, simpatik, ramah dan memuaskan kepada masyarakat serta mitranya.

Core Value (SPIRIT)

1. Service Excelent Pelayanan Prima	<ol style="list-style-type: none"> 1. Senyum, sapa dan salam 2. Mendengarkan, memahami menggali kebutuhan dan keinginan nasabah. 3. Memberikan layanan terbaik (cepat, tepat mudah dan akurat) dan memberikan solusi dengan sepenuh hati
2. Profesionalisme	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bekerja handal, tangguh dan bertanggung-jawab dengan standar mutu kerja 2. Berani mengambil keputusan dengan risiko yang terukur dan memperhatikan prinsip kehati-hatian 3. Tepat waktu, disiplin dan percaya diri
3. Inovatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Optimis dan terus berinovasi dalam menciptakan peluang 2. Dorongan berprestasi yang tinggi 3. Bekerja keras dan berinisiatif
4. Integritas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat dipercaya dan jujur 2. Memenuhi komitmen dan loyalitas 3. Konsisten dan bertanggung jawab
5. teamwork	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saling peduli, komunikasi dan koordinasi terhadap semua Permasalahan di setiap unit kerja. 2. Konsolidasi secara terbuka dan mengutamakan keberhasilan perusahaan 3. Toleransi dan saling menghormati rekan kerja.

B. Pelaksanaan Tata Kelola (Governance Structure)

B.1 Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi.

B.1.1 Dewan Komisaris

Jumlah dan komposisi Dewan Komisaris Bank adalah sebagai berikut :

Nama	Jabatan	Efektif Penunjukan		Tahun Berakhir
		Persetujuan BI/OJK	RUPS	
Drs. M. Ruslan Riza, MM	Komisaris Utama Independen	15/97/GBI/DPIP/Rahasia Tanggal 1 November 2013	Nomor: 38 Tanggal 27 Maret 2014 Nomor: 22 Tanggal 22 Oktober 2018	24 Okt 2018 Sampai dengan diangkatnya salah satu anggota Dewan Komisaris secara definitif
Drs. Asmai Ishak, M.Bus. Ph.D	Komisaris Independen	SR-113/D.03/2016ta nggal 27 Juni 2016	Nomor: 05 tanggal 18 April 2016	03 Juli 2020

Anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2018 berjumlah 2 (dua) orang dengan komposisi seluruh anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Oleh karena itu Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan operasional perusahaan, kecuali hal-hal yang diatur dan ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan.

Penugasan anggota Dewan Komisaris telah melalui proses Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu, Komisaris Independen berasal dari pihak yang independen terhadap Pemegang Saham Pengendali. Susunan Dewan Komisaris tersebut telah dicatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan.

Anggota Dewan Komisaris melakukan pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan pengetahuan dan keterampilan tentang perbankan dan perkembangan terkini terkait bidang keuangan/lainnya yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya

Training dan/atau seminar yang diikuti oleh Dewan Komisaris selama periode tahun 2018 adalah sebagai berikut :

- A. Drs. M. Ruslan Riza, MM (Komisaris Utama Independen)
1. Implementasi PSAK 24 tentang Imbalan Kerja “Bagaimana Bank-bank menerapkan perhitungan imbalan kerja sesuai PSAK 24?”, 5-6 April 2018 di Jakarta.
 2. Peran Dewan Komisaris dalam Penyelesaian Kasus-kasus Hukum yang terjadi di Bank Pembangunan Daerah Seluruh Indonesia, 7 Mei 2018 di Jakarta.
 3. Implementasi Praktis IFRS (PSAK 71) & Koreksi CKPN – PSAK 55 Penerapan Metode dan Teknik Perhitungan Terbaik terhadap Penetapan Nilai Wajar dan CKPN Aset Keuangan, 18-19 Mei 2018 di Bengkulu.
 4. Compliance & Risk Management : Kunci sukses Peran, Tanggung Jawab, dan Implementasi Kertas Kerja Kepatuhan dan Manajemen Risiko (Potensi Overlapping, Sinergi Antar Unit, Persiapan Digitalisasi), 24 s/d 25 Mei 2018 di Jakarta.
 5. Rencana Bisnis Bank “Perubahan Ekonomi Dunia dan Prospek Ekonomi Politik Indonesia”, 30-31 Agustus 2018 di Jakarta.
 6. PSAK 71 : Dampak, Simulasi, Strategi Antisipasi, dan Penyusunan GAP Analysis, 19-21 September 2018 di Jakarta.
 7. Pendanaan BPD melalui Penawaran Umum di Pasar Modal, 26 Oktober 2018 di Jakarta.
 8. Peran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Pencegahan, Deteksi dan Investigasi Fraud di Perbankan, 14-15 November 2018 di Pontianak.
- B. Drs. Asmai Ishak, M.Bus.Ph.D (Komisaris Independen)
1. Revitalisasi Penerapan Tata Kelola dan Pencegahan Fraud di Perbankan, 8 Mei 2018 di Jakarta.
 2. Desentralisasi Keuangan Daerah dan Politik APBN di Jakarta
 3. Studi Banding mengenai penerbitan saham seri B di Kendari
 4. Outbound team building Bank Bengkulu tahun 2018 di Bandung
 5. Peran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Pencegahan, Deteksi dan Investigasi Fraud di Perbankan, 14-15 November 2018 di Pontianak.

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, yaitu :

- a. Melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi, memberi nasehat, mengarahkan, memantau serta mengevaluasi jalannya kepengurusan Bank dan pelaksanaan kebijakan strategis Bank oleh Direksi,
- b. Mengevaluasi dan menyetujui Rencana Bisnis Bank (RBB) dan RKAT.
- c. Mengevaluasi dan menyetujui Kebijakan manajemen risiko,
- d. Menetapkan Akuntan Publik atas rekomendasi Komite Audit untuk melakukan audit atas laporan keuangan perseroan.

- e. Wajib membentuk Komite-Komite dan memastikan bahwa Komite tersebut telah menjalankan tugasnya secara efektif.
- f. Wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank.
- g. Wajib membuat laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku untuk disampaikan kepada RUPS.
- h. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan Audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal, Auditor Eksternal, hasil pengawasan OJK dan Otoritas lainnya.
- i. Dewan Komisaris juga melakukan upaya pembinaan dan pengembangan agar rencana bisnis Bank Bengkulu dapat berjalan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan dilakukannya tata kelola perusahaan yang baik.

Adapun implementasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris tercermin dari surat-surat Dewan Komisaris ke Direksi, antara lain sebagai berikut :

1. Surat Dewan Komisaris Nomor 01/DK-BPD/I/2018 perihal Persetujuan Pinjaman Fasilitas an. Adhisatya Prawira.
2. Surat Dewan Komisaris Nomor 02/DK-BPD/I/2018 perihal Rekomendasi Pelaksanaan Lelang Pembangunan Gedung Kantor Bank Bengkulu Cabang Curup Kabupaten Rejang Lebong.
3. Surat Dewan Komisaris Nomor 03/DK-BPD/I/2018 perihal Tindaklanjut temuan Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia Tahun Buku 2015, 2016, dan 2017 (Semester I).
4. Surat Dewan Komisaris Nomor 04/DK-BPD/I/2018 perihal Persetujuan Pinjaman Fasilitas an. Ahmad Noviar.
5. Surat Dewan Komisaris Nomor 05/DK-BPD/I/2018 perihal Persetujuan Pinjaman Fasilitas an. Roby Wijaya.
6. Surat Dewan Komisaris Nomor 06/DK-BPD/I/2018 perihal Evaluasi Tingkat Kesehatan Bank Semester II (Periode Juli – Desember 2017).
7. Surat Dewan Komisaris Nomor 07/DK-BPD/II/2018 perihal Laporan Profil Risiko Triwulan IV 2017.
8. Surat Dewan Komisaris Nomor 07.1/DK-BPD/II/2018 perihal Rekrutmen Pegawai Pro Hire Tahun 2018.
9. Surat Dewan Komisaris Nomor 08/DK-BPD/II/2018 perihal Persetujuan SOP Program Kontrak Bhakti.
10. Surat Dewan Komisaris Nomor 09/DK-BPD/II/2018 perihal Penyampaian Rencana Bisnis Bank PT. Bank Bengkulu.
11. Surat Dewan Komisaris Nomor 10/DK-BPD/II/2018 perihal Pendapat Dewan Komisaris tentang Pelaksanaan Rencana Bisnis PT. Bank Bengkulu Semester II Tahun 2017.
12. Surat Dewan Komisaris Nomor 11/DK-BPD/III/2018 perihal Persetujuan Pinjaman Fasilitas an. Harmidi.
13. Surat Dewan Komisaris Nomor 12/DK-BPD/III/2018 perihal Tindaklanjut Temuan SKAI Semester II Tahun 2017.

14. Surat Dewan Komisaris Nomor 13/DK-BPD/III/2018 perihal Persetujuan Pengadaan Sewa Mobil Dinas Jabatan untuk Pengurus (BOD/BOC).
15. Surat Dewan Komisaris Nomor 14/DK-BPD/III/2018 perihal Persetujuan Pinjaman Fasilitas an. Zulkarnain.
16. Surat Dewan Komisaris Nomor 15/DK-BPD/III/2018 perihal SOP Tata Kelola Bank Bengkulu Tahun 2018.
17. Surat Dewan Komisaris Nomor 16/DK-BPD/III/2018 perihal Persetujuan Kerja sama dengan Perum Jamkrindo tentang Kredit Konstruksi dan Pengadaan Barang/Jasa.
18. Surat Dewan Komisaris Nomor 17/DK-BPD/III/2018 perihal Persetujuan Kerja sama dengan Perum Jamkrindo tentang Kredit Umum.
19. Surat Dewan Komisaris Nomor 18/DK-BPD/III/2018 perihal Persetujuan Piagam Audit Internal Bank Bengkulu.
20. Surat Dewan Komisaris Nomor 19/DK-BPD/III/2018 perihal Penyusunan Standar Operasional Prosedur Assesment test disemua tingkatan jabatan dan rekrutmen pegawai.
21. Surat Dewan Komisaris Nomor 20/DK-BPD/III/2018 perihal Persetujuan Pengangkatan Pemimpin Divisi Pengawasan Intern.
22. Surat Dewan Komisaris Nomor 21/DK-BPD/III/2018 perihal Persetujuan Pembayaran Jasa Produksi Tahun Buku 2017.
23. Surat Dewan Komisaris Nomor 23/DK-BPD/III/2018 perihal Persetujuan Pembagian Laba Tahun Buku 2017.
24. Surat Dewan Komisaris Nomor 24/DK-BPD/III/2018 perihal Persetujuan Kerjasama Penjaminan Kredit Guna Usaha dengan PT Jamkrindo.
25. Surat Dewan Komisaris Nomor 25/DK-BPD/III/2018 perihal Laporan Tindaklanjut Temuan OJK untuk posisi pemeriksaan per 30 Mei 2017.
26. Surat Dewan Komisaris Nomor 26/DK-BPD/III/2018 perihal Laporan Tindaklanjut Temuan OJK untuk pemeriksaan Khusus IT dn Treasury per 30 September 2017.
27. Surat Dewan Komisaris Nomor 28/DK-BPD/IV/2018 perihal Persetujuan Pembayaran Apresiasi HUT Bank Bengkulu ke-47 Tahun 2018.
28. Surat Dewan Komisaris Nomor 29/DK-BPD/IV/2018 perihal Persetujuan Perpanjangan Perjanjian Kerjasama Jasa Layanan Core Banking System Bank Bengkulu.
29. Surat Dewan Komisaris Nomor 30/DK-BPD/IV/2018 perihal Persetujuan Hapus Buku Gedung Lama Cabang Curup.
30. Surat Dewan Komisaris Nomor 31/DK-BPD/V/2018 perihal Kebijakan Pinalti untuk pelunasan kredit sebelum jatuh tempo.
31. Surat Dewan Komisaris Nomor 32/DK-BPD/V/2018 perihal Laporan Profil Risiko Triwulan I 2018.
32. Surat Dewan Komisaris Nomor 34/DK-BPD/V/2018 perihal Laporan Evaluasi Pelaksanaan Jasa Akuntan Publik Tahun Buku 2017.
33. Surat Dewan Komisaris Nomor 35/DK-BPD/VI/2018 perihal Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Risiko Bank Bengkulu.
34. Surat Dewan Komisaris Nomor 35.1/DK-BPD/VI/2018 perihal Evaluasi Draft BPP Prosedur Penilaian Profil Risiko Bank Bengkulu.
35. Surat Dewan Komisaris Nomor 36/DK-BPD/V/2018 perihal Pencalonan Direktur Kepatuhan.

36. Surat Dewan Komisaris Nomor 37/DK-BPD/VI/2018 perihal Persetujuan Kerjasama Penjaminan Aset Bank dengan PT. Jasaraharja Putera.
37. Surat Dewan Komisaris Nomor 38/DK-BPD/VI/2018 perihal Persetujuan Kerjasama Penjaminan Aset Bank dengan PT. Askrindo.
38. Surat Dewan Komisaris Nomor 39/DK-BPD/VI/2018 perihal Persetujuan Revisi RKAT 2018 dan RBB 2018-2020.
39. Surat Dewan Komisaris Nomor 41/DK-BPD/VI/2018 perihal Persetujuan Kerjasama Penjaminan Kredit Guna Usaha dengan PT. Askrida.
40. Surat Dewan Komisaris Nomor 43/DK-BPD/VII/2018 perihal Pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi.
41. Surat Dewan Komisaris Nomor 44/DK-BPD/VII/2018 perihal Permintaan Calon Komisaris Wakil Pemegang Saham PT. Bank Bengkulu.
42. Surat Dewan Komisaris Nomor 44.1/DK-BPD/VII/2018 perihal Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB).
43. Surat Dewan Komisaris Nomor 45/DK-BPD/VII/2018 perihal Persetujuan lelang inventaris kendaraan kelompok II.
44. Surat Dewan Komisaris Nomor 46/DK-BPD/VII/2018 perihal Persetujuan Standar Operasional Prosedur (SOP) Layanan Bank Bengkulu Prioritas.
45. Surat Dewan Komisaris Nomor 50/DK-BPD/VII/2018 perihal Pengangkatan Anggota Komite Audit Bank Bengkulu.
46. Surat Dewan Komisaris Nomor 51/DK-BPD/VIII/2018 perihal Rekomendasi Calon Komisaris Independen, Komisaris Wakil Pemegang Saham dan Direktur Kepatuhan PT. Bank Bengkulu.
47. Surat Dewan Komisaris Nomor 53/DK-BPD/VIII/2018 perihal Laporan Profil Risiko Triwulan II Tahun 2018.
48. Surat Dewan Komisaris Nomor 54/DK-BPD/VIII/2018 perihal Evaluasi Tingkat Kesehatan Bank Semester I (Januari-Juni) Tahun 2018.
49. Surat Dewan Komisaris Nomor 55/DK-BPD/VIII/2018 perihal Pendapat Dewan Komisaris tentang Pelaksanaan Rencana Bisnis PT. Bank Bengkulu.
50. Surat Dewan Komisaris Nomor 56/DK-BPD/VIII/2018 perihal Kredit sindikasi an. PT. Indah Kiat Pulp dan Paper.
51. Surat Dewan Komisaris Nomor 58/DK-BPD/VIII/2018 perihal Evaluasi Kinerja Divisi Pengawasan Intern Semester I Tahun 2018.
52. Surat Dewan Komisaris Nomor 60/DK-BPD/IX/2018 perihal Rekrutmen Pegawai.
53. Surat Dewan Komisaris Nomor 61/DK-BPD/IX/2018 perihal Persetujuan Hapus Buku Barang Inventaris Bernilai Rp 1,-.
54. Surat Dewan Komisaris Nomor 63/DK-BPD/IX/2018 perihal Jatuh Tempo Masa Jabatan Direktur Kepatuhan PT. Bank Bengkulu.
55. Surat Dewan Komisaris Nomor 66/DK-BPD/IX/2018 perihal RBB Tahun 2019-2021.
56. Surat Dewan Komisaris Nomor 72/DK-BPD/X/2018 perihal Mitigasi Risiko Likuiditas.
57. Surat Dewan Komisaris Nomor 74/DK-BPD/X/2018 perihal Jatuh Tempo Masa Jabatan Komisaris Utama Independen PT. Bank Bengkulu.
58. Surat Dewan Komisaris Nomor 75/DK-BPD/X/2018 perihal Persetujuan lelang inventaris kendaraan kelompok II (roda 4) dan kelompok I (roda 2) Bank Bengkulu Rp 1,-.

59. Surat Dewan Komisaris Nomor 76/DK-BPD/X/2018 perihal Rekrutmen Pegawai.
60. Surat Dewan Komisaris Nomor 77/DK-BPD/XI/2018 perihal Laporan Profil Risiko Triwulan III Tahun 2018.
61. Surat Dewan Komisaris Nomor 79/DK-BPD/XI/2018 perihal Persetujuan RBB Tahun 2019-2020 dan RKAT 2019.
62. Surat Dewan Komisaris Nomor 80/DK-BPD/XII/2018 perihal Tindaklanjut Temuan SKAI semester I Tahun 2018.
63. Surat Dewan Komisaris Nomor 82/DK-BPD/XI/2018 perihal Progres Report Implementasi PSAK 71.
64. Surat Dewan Komisaris Nomor 83/DK-BPD/XII/2018 perihal Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Pemeriksaan Laporan Keuangan Tahun Buku 2018.
65. Surat Dewan Komisaris Nomor 85/DK-BPD/XII/2018 perihal Persetujuan Kerjasama Optimalisasi Aset UMKM dengan Perum Jamkrindo.

Rapat Dewan Komisaris

Selama Tahun 2018 Dewan Komisaris telah mengadakan rapat Dewan Komisaris 9 (sembilan) kali dan Data Kehadiran Rapat Dewan Komisaris (selama Tahun 2018)

Daftar Peserta Rapat	Kehadiran Pada Rapat Dekom	Kehadiran Pada Rapat Dekom
Drs. M. Ruslan Riza, MM	9	9
Drs. Asmai Ishak, M.Bus.Ph.D	9	9

B.1.2 Direksi

Jumlah, Komposisi, dan Independensi Direksi.

Direksi Bank Bengkulu pada posisi 31 Desember 2018 berjumlah 3 (Tiga) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Direktur Pemasaran, 1 (satu) Direktur Umum. Sementara Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan (Direktur Kepatuhan) habis masa kerja pada bulan september 2018, dengan susunan sebagai berikut :

Nama	Jabatan	Efektif Penunjukan		Tahun Berakhir
		Persetujuan OJK	RUPS	
H. Agusalim, SE.,ME.	Direktur Utama	Surat OJK No. SR-111/D.03/2017 tanggal 27 Juni 2016	Nomor: 05 tanggal 18 April 2016	2020
Hj. Nenny, SE.,Akt	Direktur Kepatuhan	Surat OJK No. SR-143/D.03/2014 tanggal 25 Agustus 2014	Nomor: 38 tanggal 27 Maret 2014	2018*
Ir. Eksir, MM	Direktur Pemasaran	Surat OJK No. Kep-30/D.03/2017	Nomor : 05 tanggal 5 Des 2016	2021

Joni Haryanto, SE	Direktur Umum	Surat OJK No. Kep-29/D.03/2017	Nomor : 05 tanggal 5 Des 2016	2021
--------------------------	----------------------	--------------------------------	-------------------------------	-------------

**habis masa jabatan bulan september*

Penggantian dan pengangkatan anggota Direksi tersebut telah memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.

Seluruh anggota Direksi merupakan tenaga profesional yang memiliki pengalaman pada industri perbankan dan telah lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*). Susunan Direksi tersebut telah dicatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan.

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada Bank, perusahaan dan atau lembaga lain.

Seluruh anggota Direksi telah membuat Surat Pernyataan tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank.

Jumlah, komposisi, integritas, dan kompetensi anggota Direksi sesuai dengan kegiatan usaha Bank, serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, antara lain :

1. Jumlah anggota Direksi Bank Bengkulu sebanyak 4 (empat) orang (memenuhi ketentuan);
2. Seluruh anggota Direksi berdomisili di Indonesia;
3. Penggantian dan/atau pengangkatan Direksi telah memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi, serta memperoleh persetujuan dari RUPS;
4. Seluruh anggota Direksi memiliki pengalaman lebih dari 5 (lima) tahun di bidang operasional perbankan sebagai pejabat eksekutif bank;
5. Tidak terdapat kuasa umum dari anggota Direksi kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi;
6. Tidak ada anggota Direksi, baik secara sendiri ataupun bersama-sama, memiliki saham melebihi dari 25% (dua puluh lima persen) dari modal disetor pada suatu Perusahaan lain.
7. Tidak menggunakan penasehat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai konsultan, kecuali untuk proyek tertentu yang memerlukan jasa konsultan dan untuk keperluan konsultan hukum.
8. Memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang memadai.
9. Telah lulus Fit & Proper Test dan telah memperoleh Surat Persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi telah melaksanakan Tugas dan tanggung jawabnya sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar Bank dan bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank, antara lain :

1. Menetapkan tujuan dan strategi Bank untuk jangka panjang, menengah dan tahunan.

2. Menetapkan kebijakan Penerapan Tata Kelola dan mencanangkan Komitmen Integritas serta memastikan pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.
3. Membuat kebijakan remunerasi pegawai secara keseluruhan dan kebijakan operasional lainnya secara transparan.
4. Membuat kebijakan remunerasi bagi pengurus sesuai hasil persetujuan RUPS.
5. Membentuk Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) , Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) dan Tim Strategi Anti Fraud.
6. Menindaklanjuti hasil temuan Audit Internal dan Audit Eksternal, yaitu : Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, PPATK dan otoritas pengawasan lain yang berwenang.
7. Melakukan evaluasi dan pemantauan terhadap prinsip kehati-hatian dan kepatuhan Bank terhadap kegiatan operasional.
8. Membuat laporan tahunan dan dokumentasi keuangan secara transparan.
9. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi kepada Pemegang saham melalui RUPS.
10. Mengungkapkan kepada pegawai kebijakan Bank yang bersifat strategis di bidang Kepegawaian baik mengenai pemberian gaji, tunjangan, fasilitas, sistem penerimaan pegawai, sistem promosi termasuk rencana Bank untuk mengadakan efisiensi melalui pengurangan pegawai.
11. Memberikan laporan keuangan kepada KAP yang ditunjuk oleh Komisaris.
12. Bertanggung jawab atas penerapan etika, usaha dan tata perilaku (code of Conduct) di lingkungan perseroan.

Anggota Direksi telah melakukan pembelajaran secara berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya.

Training dan/atau seminar yang diikuti oleh Direksi adalah sebagai berikut :

1. Direktur Utama H. Agusalm, SE.,ME.
 - a. Managing Climate Related Risk, Capturing sustainable Finance Oportunitis di Jakarta.
 - b. Sosialisasi PP 54 Tahun 2017 tentang BUMD di Jakarta
 - c. Refresment Sertifikasi Manajemen Risiko di Jakarta
 - d. Studi Banding mengenai penerbitan saham Seri B, Aplikasi RBB dan lain lain di Bank Sultra di Kendari
 - e. Outbound team building Bank Bengkulu Tahun 2018 di Bandung
 - f. Seminar nasional BPDSI dan penarikan undian nasional Tabungan Simpeda di Lampung
 - g. Seminar Outlook di Jakarta
 - h. Sosialisasi dan Solusi hasil penilaian detail BSEM melalui penawaran umum di pasar modal di Batam
 - i. Workshop pendanaan BPD melalui penawaran umum di Pasar modal di Jakarta.

2. Direktur Kepatuhan Hj. Nenny, SE. Akt
 - a. Studi Banding Bank Nagari di Sumatera Barat
 - b. GCG BPD se-Sumatera di Batam
 - c. Outbound team building Bank Bengkulu Tahun 2018 di Bandung

3. Direktur Pemasaran Ir. Eksir, MM
 - a. Prakter terbaik implementasi keuangan Mikro di Dunia di Jakarta
 - b. Pelatihan dan Ujian Sertifikasi Manajemen Umum Dana Pensiun (MUDP) di Jakarta
 - c. Penerapan finansial technology, treasury liquidity Gap Strategy, teknologi informasi dan fraud kepada industri perbankan di Jakarta
 - d. Refreshment sertifikasi manajemen risiko di Jakarta
 - e. Sosialisasi ketentuan Bank Umum di Jakarta
 - f. Outbound team building Bank Bengkulu Tahun 2018 di Bandung
 - g. Seminar nasional FKDKP BPDSI Tahun 2018 di Pontianak
 - h. Sosialisasi POJK No. 5 dan No. 8 di Medan
 - i. Seminar BPDSI dan Penarikan undian nasional tabungan simpeda di Lampung.

4. Direktur Umum Joni Haryanto, SE
 - a. Refresment sertifikasi manajemen risiko di Jakarta
 - b. Sosialisasi terkait implementasi pelaporan informasi nasabah keuangan nasabah di Jakarta
 - c. Studi banding mengenai penerbitan saham seri B di Kendari
 - d. The Next generation Banking in the fourth industrial transformation di Jakarta
 - e. Outbound Team Building Bank Bengkulu tahun 2018 di Bandung
 - f. Lokakarya pelaksanaan program transformasi BPD di Surabaya.

Training dan/atau seminar *in house* yang diikuti oleh Direksi adalah sebagai berikut :

Nama	Waktu	Training	Penyelenggara
Agusalim	18-19 Mei 2018	Inhouse Training Pengenalan PSAK 71	RMG
Nenny	18-19 Mei 2018	Inhouse Training Pengenalan PSAK 71	RMG
Joni Haryanto	18-19 Mei 2018	Inhouse Training Pengenalan PSAK 71	RMG
	13-14 September 2018	Penerapan GCG	Awesome consulting
Eksir	18-19 Mei 2018	Inhouse Training Pengenalan PSAK 71	RMG
	13-14 September 2018	Penerapan GCG	Awesome consulting

Rapat Direksi

Data Kehadiran Direksi Pada Rapat Direksi Tahun 2018

Nama Peserta Rapat	Kehadiran Pada Rapat Direksi	Presentase Kehadiran
H. Aguslim, SE.,ME.	20	100%
Hj. Nenny, SE. Akt	20	100%
Ir. Eksir, MM.	20	100%
Joni Hariyanto, SE.	18	90%
Total Rapat	20	100%

B.2 Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite-Komite

Untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi & Nominasi. Anggota Komite adalah Komisaris Independen dan Pihak Independen yang memenuhi kriteria integritas, kompetensi, akhlak, dan moral yang baik.

Seluruh anggota komite yang berasal dari pihak independen memenuhi kriteria independensi, yaitu tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuan bertindak independen.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite-Komite tersebut adalah sebagai berikut :

B.2.1 Komite Audit

Komite audit merupakan alat kelengkapan Dewan Komisaris yang berfungsi melakukan pengawasan atas efektifitas sistem pengendalian intern, internal audit, proses pelaporan keuangan sehingga Bank dapat dikelola berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran

B.2.2.1 Dasar Hukum Penunjukan

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 55/POJK.03/2016 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
- SK Direksi nomor 59/HP.00.02.00.04/D7 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit Bank Bengkulu.

Adapun Kriteria Umum untuk diangkat menjadi anggota Komite Audit adalah memiliki integritas, akhlak, dan moral yang baik. Seluruh anggota Komite Audit juga bersifat independen, baik terhadap Direksi, auditor eksternal, maupun auditor internal.

Jumlah, Komposisi dan Independensi Anggota Komite Audit

Komite Audit beranggotakan 4 orang, dengan komposisi keanggotaan pada tahun 2018 terdiri atas 1 orang Komisaris Independen sebagai ketua dan satu orang Komisaris Independen sebagai anggota dan 2(dua) orang anggota Komite Audit dari pihak independen, dengan susunan sebagai berikut :

Nama	Jabatan	Pengangkatan Oleh Direksi	Bidang Keahlian	Rangkap jabatan
Drs. M. Ruslan Riza,	Ketua	Pengangkatan dengan SK Dewan Komisaris No.	Hukum dan manajemen	Komisaris Utama

MM		07 Tahun 2014 tanggal 24 Oktober 2014		Independen merangkap Ketua Komite Audit.
Drs. Asmai Ishak, M.Bus. Ph.D	Anggota	Pengangkatan dengan SK Dewan Komisaris No. 07 Tahun 2016 tanggal 4 Juli 2016	Manajemen	Komisaris Independen merangkap anggota Komite Audit.
Hery Susetyo, SE, MM, Akt	Anggota	Surat Keputusan Direksi Bank Bengkulu Nomor : 116.1/HP.00.02.00.04/D.7 tanggal 3 Agustus 2018	Akuntansi	-
TA. Silaban, SH	Anggota	Surat Keputusan Direksi Bank Bengkulu Nomor : 108/HP.00.02.00.04/D.7 tanggal 18 September 2017	Hukum dan Perbankan	Anggota Komite Audit merangkap Anggota Komite Pemantau Risiko

Anggota Komite tidak ada yang berasal dari anggota Direksi Bank Bengkulu maupun Direksi Bank lain. Seluruh pihak independen anggota komite tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank.

B.2.2.2 Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite audit mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Pengawasan terhadap proses pembuatan laporan keuangan Bank.
 - a.1 Memantau proses pelaporan keuangan untuk memastikan terpenuhinya standar dan kebijakan akuntansi yang berlaku.
 - a.2 Melakukan evaluasi atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Bank seperti laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya.
 - a.3 Memeriksa ulang laporan keuangan apakah sudah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku serta apakah sudah konsisten dengan informasi lain baik secara bulanan, triwulan dan tahunan.
 - a.4 Melakukan pemantauan atas penetapan metode penilaian aktiva dan pasiva, komitmen dan kontijensi serta cadangan-cadangan yang harus dibentuk.
 - a.5 Melakukan pemantauan atas pos-pos laporan keuangan yang mengandung transaksi yang kompleks dan tidak lazim.
 - a.6 Menilai kecukupan pengungkapan transaksi dengan pihak terkait.
 - a.7 Mengkomunikasikan kepada auditor eksternal, Direksi dan Auditor Internal bila terdapat penafsiran yang berbeda maupun sesuatu hal yang tidak konsisten.

- b. Melakukan seleksi dan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) serta pengawasan pekerjaannya.
- c. Pengawasan pengendalian internal.
Komite audit dan SKAI melakukan pengawasan atas operasional Bank sesuai dengan fungsi masing-masing agar tidak melanggar ketentuan Otoritas dan peraturan perundang-undangan.
- d. Pengawasan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
Komite Audit dan Satuan Kerja Kepatuhan bertugas untuk memantau kepatuhan Operasional sesuai dengan fungsinya masing-masing.

B.2.2.3 Program Kerja dan Realisasi Kerja Komite Audit

Selama tahun 2018, Komite Audit telah melakukan pembahasan dan menyampaikan saran-saran yang meliputi berbagai aktivitas penting yang dilakukan oleh Bank, antara lain :

No	Program Kerja	Realisasi Kerja
1	Evaluasi kinerja operasional	Kajian tentang up date ketentuan baru
2	Evaluasi Laporan SKAI	Evaluasi Laporan SKAI dalam rangka memberikan masukan kepada Direksi
3	Evaluasi kinerja Laporan keuangan	Evaluasi triwulan II Tahun 2017
4	Evaluasi Pelaksanaan Kantor Akuntan Publik	Pemenuhan terhadap standar audit dalam pelaksanaan audit
5	Tindaklanjut temuan BPK dan OJK	Tindaklanjut temuan pihak eksternal audit

B.2.2.4 Rapat Komite Audit

Selama tahun 2018 Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali. yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit. Hasil keputusan Rapat Komite Audit dituangkan dalam suatu risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik

No	Nama Peserta Rapat	Kehadiran Rapat	Persentase Kehadiran
1	Drs. M. Ruslan Riza, MM	7 Kali	100%
2	Drs. Asmai ishak, M.Bus. Ph.D	7 Kali	100%
3	Drs. TA. Silaban, SH	7 Kali	100%

4	Hery Susetyo, SE, MM	7 Kali	100%
---	----------------------	--------	------

B.2.2 Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko merupakan alat kelengkapan komisaris yang berfungsi memonitor risiko dan menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Bank, mengevaluasi perbaikan yang dilakukan atas kebijakan, prosedur dan praktek manajemen risiko Bank guna Memastikan telah dilakukannya pengelolaan risiko dengan baik terutama pada pengelolaan risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional dan risiko lainnya.

B.2.2.1 Dasar Hukum Penunjukan

- POJK Nomor 55/POJK.03/2016 Tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum
- SK Direksi No. 58/HP.00.02.00.04/D7 Tanggal 23 Juni 2016 tentang Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Risiko Bank Bengkulu
- SK Direksi No. 80/HP.00.02.00.04/D.7 tanggal 8 Juni 2018 tentang Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Risiko Bank Bengkulu

B.2.2.2 Jumlah, Komposisi dan Independensi Anggota Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko beranggotakan 4 (empat) orang, dengan komposisi keanggotaan pada akhir tahun 2018 terdiri atas 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai ketua, 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai anggota dan 2 (dua) orang anggota Komite Pemantau Risiko dari pihak independen, dengan susunan sebagai berikut :

Nama	Jabatan	Pengangkatan Oleh Direksi	Bidang Keahlian	Rangkap jabatan
Drs. Asmai Ishak, M.Bus. Ph.D	Ketua	Pengangkatan dengan SK Dewan Komisaris No. 07 Tahun 2016 tanggal 4 Juli 2016	Manajemen	Komisaris independen merangkap Ketua Komite Pemantau Risiko
Drs. M. Ruslan Riza, MM	Anggota	Pengangkatan dengan SK Dewan Komisaris No. 07 Tahun 2014 tanggal 24 Oktober 2014	Hukum dan Manajemen	Komisaris Utama Independen merangkap anggota Komite Pemantau Risiko
M. Rusdi, SE, M.Si	Anggota	Surat Keputusan Direksi Bank Bengkulu Nomor : 58/HP.00.02.00.04/D.7 Tanggal 23 Juni 2016	Manajemen	-

		Surat Keputusan Direksi Bank Bengkulu Nomor : 80/HP.00.02.00.04/D.7 tanggal 8 Juni 2018 tentang Pengangkatan Anggota Komite Pemantau Risiko Bank Bengkulu		
Drs. TA. Silaban, SH	Anggota	Surat Keputusan Direksi Bank Bengkulu Nomor : 108/HP.00.02.00.04/D.7 Tanggal 18 September 2017	Hukum dan Perbankan	Anggota Komite Audit merangkap anggota Komite Pemantau Risiko

Anggota Komite tidak ada yang berasal dari anggota Direksi Bank Bengkulu maupun Bank lain. Seluruh pihak independen anggota komite tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank.

B.2.2.3 Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko Meliputi :

- a. Mengevaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
- b. Memantau dan mengevaluasi tugas komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen risiko.
- c. Mengevaluasi dan menganalisa laporan profil risiko Bank secara Triwulanan.
- d. Mengevaluasi dan menganalisa Laporan Tingkat Kesehatan Bank Untuk Bagian Profil Risiko dan GCG.

B.2.2.4 Independensi Komite Pemantau Risiko

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris. Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuan bertindak independen.

B.2.2.5 Program kerja dan Realisasi Kerja Komite Pemantau Risiko

Selama Tahun 2018, Komite Pemantau Risiko telah melakukan pembahasan dan menyampaikan saran-saran mengenai berbagai aktivitas penting yang dilakukan oleh Bank, antara lain :

No	Program Kerja	Realisasi Kerja	Keterangan
1	Melaksanakan mitigasi risiko atas kebijakan dan jalannya operasional yang dilaksanakan oleh Direksi	Mitigasi Risiko terhadap kerjasama dengan pihak ketiga	Kerjasama dengan Badan Pertanahan Nasional
2	Melaksanakan evaluasi pelaksanaan kebijakan manajemen risiko	Evaluasi Profil Risiko triwulan II Tahun 2016	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat Perbaikan Tingkat Risiko dari low to moderate ke posisi Low. - Untuk peringkat inheren risk terjadi perbaikan yakni penurunan Risiko Reputasi pada level low dari Low to moderate, sebaliknya terjadi peningkatan risiko Kredit, risiko Pasar pada level Moderate dari Low to moderate untuk risiko hukum dari level low ke low to moderate. - Untuk peringkat kualitas penerapan manajemen risiko hanya terjadi perbaikan yakni untuk risiko kredit dari fair ke satisfactory, namun terjadi gejala buruk untuk risiko likuiditas dan operasional dari fair staisfactory ke Fair.
3	Melaksanakan evaluasi kebijakan profil risiko	Evaluasi Perhitungan Profil Risiko dan SOP Profil Risiko	- Masih terdapat kesalahan pemahaman terhadap beberapa instrumen dalam laporan profil

			risiko, sehingga perlu dilakukan revisi SOP Kebijakan profil risiko
--	--	--	---

B.2.2.6 Rapat Komite Pemantau Risiko

Periode Tahun 2018 Komite Pemantau Risiko telah mengadakan rapat sebanyak 9 (sembilan) kali. yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite Pemantau Risiko. Hasil keputusan Rapat Komite Pemantau Risiko dituangkan dalam suatu risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik

No	Nama Peserta Rapat	Kehadiran Rapat	Persentase Kehadiran
1	Drs. Asmai Ishak, M.Bus, Ph.D	9 Kali	100%
2	Drs. M. Ruslan Riza, MM	9 Kali	100%
3	Drs. TA. Silaban, SH	9 Kali	100%
4	Rusdi, SE, M.Si	9 Kali	100%

B.2.3 Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi merupakan Kelengkapan Komisaris yang berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya yang berkaitan dengan remunerasi dan nominasi terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

B.2.3.1 Dasar Hukum Penunjukan

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 55/POJK.03/2016 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
- SK Direksi Nomor 123/HP.00.02.04.00/D7 tentang Revisi Atas Surat Keputusan Direksi Bank Bengkulu nomor 72.1/HP.00.02.00.04/D7 tanggal 28 Juli 2006 tentang Susunan Komite Dewan Komisaris Bank Bengkulu.
- Surat Keputusan Direksi Nomor 104/HP.00.02.00.04/D.7 tentang Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi Dewan Komisaris Bank Bengkulu tanggal 20 Juli 2018.
- SK Direksi Nomor 62/HP.00.01/D1/2009 Tentang Struktur Organisasi dan Deskripsi Kerja PT. Bank Pembangunan Daerah Bengkulu.

B.2.3.2 Jumlah, Komposisi dan Independensi Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi beranggotakan 2 orang, dengan komposisi keanggotaan pada tahun 2018 terdiri atas 1 orang Komisaris Independen sebagai Ketua, 1 orang Komisaris Independen sebagai anggota dan 1 orang Pejabat Eksekutif SDM sebagai anggota dengan susunan sebagai berikut :

Nama	Jabatan	Pengangkatan oleh Direksi	Bidang Keahlian	Rangkap Jabatan
Drs. M. Ruslan Riza, MM	Komisaris Utama Independen	SK Direksi Nomor 123/HP.00.02.00.04/d.7 tanggal 28 Nopember 2016	Hukum	Komisaris Utama Independen merangkap Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi
Drs. Asmai Ishak, M.Bus. Ph.D	Komisaris Independen	SK Direksi Nomor 123/HP.00.02.00.04/d.7 tanggal 28 Nopember 2016	Manajemen	Komisaris Independen merangkap anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
Heryanto	Pemimpin Divisi SDM (ex-officio)	SK Direksi Nomor 62/HP.00.01/D1/2009 tanggal 15 Juni 2009	Manajemen	-
Lilia Sagita	Kepala Bagian Divisi SDM	Surat Keputusan Direksi Nomor 104/HP.00.02.00.04/D.7 tanggal 20 Juli 2018.		

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi tidak ada yang berasal dari anggota Direksi Bank Bengkulu maupun Bank lain. Seluruh pihak independen anggota komite tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank.

B.2.3.3 Tugas dan tanggung Jawab Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan tugas dan tanggungjawab meliputi :

1. Memberikan rekomendasi mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

2. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem dan prosedur pemilihan dan penggantian anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
3. Memberikan rekomendasi nama Calon anggota Dewan Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
4. Mengevaluasi kebijakan remunerasi yang berlaku pada Bank termasuk struktur dan besaran remunerasi.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi berupa gaji, fasilitas dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
6. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi pejabat eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi melalui Dewan Komisaris.

B.2.3.4 Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Seluruh anggota Komite Remunerasi dan Nominasi yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuan bertindak independen.

Anggota Komite yang berasal dari pihak independen tidak ada yang berasal dari mantan anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif yang berasal dari bank yang sama.

B.2.3.5 Program Kerja dan Realisasi Kerja Komite remunerasi dan Nominasi

Selama Tahun 2018, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melakukan pembahasan dan menyampaikan saran-saran mengenai berbagai aktivitas penting yang dilakukan oleh Bank, antara lain :

No	Program Kerja	Realisasi Kerja	Keterangan
1	Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab komite terkait Kebijakan Remunerasi dan Remunerasi	Rekrutmen Komisaris Utama Komisaris Wakil Pemegang Saham dan Direktur Kepatuhan	Calon yang berhak mengikuti fit n proper tes antara lain Ridwan Nurazi (komisaris Utama), Diana Komena (Komisaris) dan Heryanto (Direktur Kepatuhan

B.2.3.6 Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Selama tahun 2018, komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan rapat sebanyak 4 (empat) kali, yang dihadiri oleh seluruh anggota komite Remunerasi dan Nominasi. Hasil Keputusan Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi dituangkan dalam suatu risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik.

Data kehadiran Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi tahun 2018

No	Nama Peserta Rapat	Kehadiran Rapat	Persentase Kehadiran
1	Drs. M. Ruslan Riza, MM	4	100%
2	Drs. Asmai Ishak, M.Bus. Ph.D	4	100%
3	Heryanto, SE	1	25%
4	Lilia Sagita	3	75%

Penanganan Benturan Kepentingan

Transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama Tahun 2018, tersaji dalam tabel berikut :

No	Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan	Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan	Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
-	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

B.3 Penerapan Fungsi Kepatuhan

B.4.1 Fungsi Kepatuhan Bank Bengkulu

1. Direktur Kepatuhan

Bahwa dalam rangka menegakkan pelaksanaan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan Bank untuk memitigasi risiko yang bersifat *preventif* berpedoman kepada peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 46/POJK.03/2017 Tanggal 12 Juli 2017, maka Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan (Compliance Director) telah menetapkan langkah-langkah untuk meningkatkan budaya kepatuhan antara lain :

1. Memastikan tingkat kepatuhan Bank terhadap seluruh ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta pemenuhan komitmen dengan otoritas yang berwenang.
2. Melakukan sosialisasi ketentuan internal dan eksternal baik secara tidak langsung yaitu melalui media intranet Bank, Memo Dinas ataupun secara langsung dengan tatap muka melalui meeting, coaching dan briefing/mengadakan sosialisasi ke Kantor Cabang dan Cabang Pembantu .
3. Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan prinsip kehati-hatian dalam aktivitas Bank, produk, pembukaan jaringan kantor dan lain-lain.
4. Melakukan review/pemberian opini terhadap rancangan kebijakan yang akan diterbitkan yang disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.
5. Memberikan kajian analisis terhadap usulan kredit dari Divisi Pemasaran dan Kredit pada kewenangan Direksi agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
6. Melakukan pembinaan secara tertulis kepada Kantor Cabang/Cabang Pembantu berdasarkan analisa laporan hasil temuan audit dibidang operasional, funding dan kredit.

7. Memberikan tanggapan maupun jawaban tentang surat-surat dari pihak OJK, PPATK dan otoritas pengawasan yang berwenang sehubungan dengan penerapan program APU dan PPT.
8. Memantau dan menjaga kepatuhan Bank terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan otoritas pengawasan lain yang berwenang.
9. Memantau penyampaian Laporan sesuai ketentuan termasuk mempersiapkan pelaporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur Kepatuhan.

2. Satuan Kerja Kepatuhan (Divisi Kepatuhan)

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) telah menyusun kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur untuk memastikan risiko kepatuhan dapat dikelola dengan baik. Selain itu, Satuan Kerja Kepatuhan membuat summarize, sosialisasi/seminar serta mendistribusikan ketentuan-ketentuan kepada unit kerja sebagai upaya yang bersifat preventif (*ex ante*) agar seluruh unit kerja dalam melaksanakan kegiatan usaha bank menerapkan prinsip kehati-hatian dan berpedoman kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku secara bertahap.

Secara umum, Satuan Kerja Kepatuhan membawahi 2 (dua) fungsi, yaitu fungsi pengelolaan kepatuhan dan hukum, dan fungsi penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU –PPT).

Dalam mengimplementasikan fungsi Kepatuhan, Direktur Kepatuhan dibantu oleh Divisi Kepatuhan melaksanakan tugas sebagai berikut :

- a. Memonitoring pemenuhan komitmen Bank atas laporan hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan dan/Atau Otoritas pengawas lainnya
- b. Melakukan review atas kebijakan dan prosedur terkait kegiatan usaha Bank yang telah diberlakukan berdasarkan adanya informasi ketentuan baru dari lembaga/instansi terkait, usulan dari unit kerja terkait atau inisiatif satuan kerja kepatuhan.
- c. Melakukan kajian terhadap draft kebijakan dan prosedur terkait kegiatan usaha Bank yang diusulkan oleh unit kerja terkait.
- d. Melakukan kompilasi ketentuan-ketentuan internal maupun eksternal yang diinput ke dalam database grup dan evaluasi serta disosialisasikan ke seluruh unit kerja di Kantor Pusat dan Kantor Cabang.
- e. Memastikan bahwa produk dan aktivitas baru yang akan dilakukan tidak bertentangan dan telah memenuhi ketentuan yang berlaku. Untuk itu Satuan kerja Kepatuhan terlibat dalam pengkajian atas produk dan aktivitas baru tersebut.
- f. Menyusun/membuat Laporan Direktur Kepatuhan secara triwulan untuk disampaikan kepada Direktur Utama dan tembusan disampaikan kepada Dewan Komisaris Bank Bengkulu
- g. Menyusun /membuat laporan Self Assesment pelaksanaan Tata Kelola Bank setiap semester yang akan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan tembusan disampaikan kepada Dewan Komisaris Bank Bengkulu.

- h. Menyusun/membuat laporan Self Assesment Tingkat Kesehatan Bank setiap semester yang akan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan tembusan disampaikan kepada dewan Komisaris Bank Bengkulu.
- i. Melakukan sosialisasi APU dan PPT secara berkesinambungan pada seluruh jajaran karyawan mulai dari pimpinan sampai dengan front liner, termasuk karyawan baru.
- j. Memastikan produk dan aktivitas baru telah memperhatikan peraturan tentang APU dan PPT.
- k. Memastikan Transaksi Keuangan Mencurigakan (TKM) dengan menggunakan ; Identifikasi transaksi yang mencurigakan (*Suspicious Transaction Identification*) pada aplikasi sistem APU-PPT yang dapat digunakan oleh seluruh Cabang
- l. Memantau Transaksi Keuangan Mencurigakan (TKM) dan Transaksi Keuangan Tunai (TKT) untuk dilaporkan kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK melalui aplikasi sistem Grips PPATK).

Aktivitas	Jumlah
Laporan TKT	1.289
Laporan TKM	3
Laporan Sipesat	27.259
Pengkajian Penerapan APU PPT terkait aktivitas produk baru	9

- m. Meningkatkan sistem informasi terkait penerapan APU dan PPT dengan merilis aplikasi Anti pencucian uang (Anti Money Loundering/AML) dengan core banking serta menyempurnakan parameter yang digunakan pada aplikasi APU PPT tersebut.
- n. Mengkoordinasikan pengkinian data nasabah melalui penyusunan dan pemantau realisasi terhadap target pengkinian data nasabah di seluruh Cabang dan Cabang Pembantu.
- o. Memantau dan mengkoordinasikan penyelesaian atau cleansing data Customer Identification File (CIF) ganda dengan seluruh Cabang dan Cabang Pembantu.
- p. Mengikutsertakan pejabat pada Unit Kerja Khusus APU dan PPT untuk mengikuti sosialisasi yang diselenggarakan oleh Asosiasi Bank Daerah.
- q. Melakukan pemantauan kemiripan daftar nama yang terdaftar dalam daftar terorisme atau organisasi terorisme secara periodik (apabila diperlukan) dengan data nasabah di Bank Bengkulu
- r. Melakukan pemantauan data Daftar Hitam Nasional (DHN) yang terkait dengan program penerapan TPPU.
- s. Melakukan penyempurnaan Standar Operasional Prosedur (SOP) APU dan PPT yang telah disesuaikan dengan regulasi terbaru.
- t. Membuat dan mengirimkan laporan SIPESAT kepada PPATK pada Tahun 2018.

B.4.2 Indikator Kepatuhan Bank pada Tahun 2018

Indikator kepatuhan Bank pada Tahun 2018 menunjukkan keadaan sebagai berikut :

- a. Rasio kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) mencakup risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional adalah 16,58% berada diatas ketentuan otoritas Jasa Keuangan (POJK No. 11/POJK.03/2017) minimal sebesar 9 %.
- b. Rasio NPL (net) adalah 0,33 % berada dalam batas yang diperkenankan ketentuan Bank Indonesia (PBI No. 17/11/PBI/2015) maksimal sebesar 5 %.
- c. Tidak ada pelampauan dan pelanggaran terhadap batas maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
- d. Tidak ada pelanggaran terhadap pemenuhan Giro Wajib Minimum (GWM) Primer 6,5%, GWM Sekunder 4% dan GWM LFR sudah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia (PBI No. 17/21/PBI/2015) mengenai GWM Rupiah.
- e. Tidak ada terjadi pelanggaran conflict of interest.
- f. Komitmen terhadap Otoritas Jasa Keuangan dan Otoritas Pengawasan lain telah terpenuhi dengan baik.

B.4 Penerapan Fungsi Audit Internal

- I. Cakupan Audit Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) pada Tahun 2018 yaitu fokus menilai efisiensi dan efektivitas dengan melakukan *Gap Analysis* terhadap:
 1. Bidang Dana dan Jasa meliputi Keuangan Dana dan Jasa, Pembukuan, dan kegiatan APU-PPT.
 2. Bidang SDM meliputi kecukupan kualitas dan kuantitas tenaga kerja pada unit kerja cabang dan capem sehingga pekerjaan yang dikerjakan dapat maksimal berjalan serta mengetahui risiko-risiko yang mungkin muncul serta upaya memitigasi resiko pekerjaan.
 3. Bidang Umum meliputi pemenuhan kewajiban pajak baik itu pembayaran dan pelaporan pajak produk dana, pembayaran gaji tenaga kerja, pengadaan barang dan jasa, serta bea materai
 4. Bidang Perkreditan meliputi Laporan Bancassurance, Pencapaian Target Kredit dalam RKAT, Rasio NPL, Laporan Penagihan Kredit dan analisa dalam pemberian kredit.
 5. Bidang IT meliputi Insfrastruktur organisasi pengelolaan TI, IT Resources, Sistem Aplikasi, dan Proses Kerja Pengelolaan IT.
 6. Penerapan Standar Layanan dan Budaya Kerja di lingkungan PT. Bank Bengkulu.
 7. Melakukan upaya *preventif* meminimalisir potensi pelanggaran (FRAUD) yang dapat merugikan Bank dengan membentuk Tim Anti Fraud serta memberikan sosialisasi mengenai dampak dan kerugian Fraud kepada karyawan dalam melaksanakan audit reguler.
- II. Dalam pelaksanaan jasa *assurance* selama periode 2018, SKAI juga memberikan jasa *consulting* dan *advis* terhadap kegiatan operasional baik itu operasional di tingkat Kantor Cabang maupun di Kantor Pusat dengan tidak mengenyampingkan independensi organisasi audit internal dan obyektifitas auditor internal
- III. Dasar-dasar Audit

1. Peraturan Bank Indonesia No.1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 Tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Internal Bank Umum (SPFAIB).
2. Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) Divisi Pengawasan Internal (SKAI) Bank Bengkulu Tahun 2018.
3. Ruang Lingkup Audit Internal Semester I (Satu) Tahun 2018 telah dilaksanakan terhadap kinerja operasional (Kredit, Non Kredit dan IT) di Kantor Cabang Kepahiang, Cabang Curup, Cabang Karang Tinggi, Cabang Manna, Cabang Bintuhan dan Cabang Jakarta
Pelaksanaan Audit Internal (SKAI) Semester I (Satu) Tahun 2018 berdasarkan Surat Perintah Tugas Direksi Bank Bengkulu :
 - Nomor 143/SDM.06.01/D.7 tanggal 16 April 2018
 - Nomor 144/SDM.06.01/D.7 tanggal 14 April 2018
 - Nomor 188/SDM.06.01/D.7 tanggal 9 Mei 2018
 - Nomor 189/SDM.06.01/D.7 tanggal 9 Mei 2018
 - Nomor 190/SDM.06.01/D.7 tanggal 9 Mei 2018
 - Nomor 191/SDM.06.01/D.7 tanggal 9 Mei 2018
 - Nomor 216/SDM.06.01/D.7 tanggal 21 Juni 2018
 - Nomor 217/SDM.06.01/D.7 tanggal 21 Juni 2018
 - Nomor 218/SDM.06.01/D.7 tanggal 21 Juni 2018
 - Nomor 219/SDM.06.01/D.7 tanggal 21 Juni 2018
 - Nomor 240/SDM.06.01/D.7 tanggal 11 Juli 2018
 - Nomor 241/SDM.06.01/D.7 tanggal 11 Juli 2018
 - Nomor 242/SDM.06.01/D.7 tanggal 11 Juli 2018
4. Ruang Lingkup Audit Internal Semester II (Dua) Tahun 2018 telah dilaksanakan terhadap kinerja operasional (Kredit, Non Kredit (Operasional), Teknologi Informasi, dan Treasury) di Kantor Cabang Muara Aman, Cabang Mukomuko, Cabang Utama, Cabang Argamakmur dan Kantor Pusat
Pelaksanaan Audit Internal (SKAI) Semester II (Dua) Tahun 2018 berdasarkan Surat Perintah Tugas Direksi Bank Bengkulu :
 - Nomor 315/SDM.06.01/D.7 tanggal 12 September 2018
 - Nomor 312/SDM.06.01/D.7 tanggal 13 September 2018
 - Nomor 3757/SDM.06.01/D.7 tanggal 22 Oktober 2018
 - Nomor 4257/SDM.06.01/D.7 tanggal 12 November 2018
 - Nomor 474/SDM.06.01/D.7 tanggal 14 Desember 2018
 - Nomor 473/SDM.06.01/D.7 tanggal 14 Desember 2018

Jumlah Penyimpangan Internal (Internal Fraud) Yang Terjadi Dan Upaya Penyelesaian Oleh Bank.

Nilai *fraud* yang diungkapkan adalah dampak penyimpangan bernilai lebih dari Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah) dan di Bank Bengkulu terdapat penyimpangan sebagaimana ketentuan yang berlaku pada Tahun 2018 sebanyak 1 (satu) kejadian. Jumlah Penyimpangan Internal (Internal Fraud) tersaji dalam tabel berikut :

Internal Fraud dalam 1 tahun	Jumlah kasus yang dilakukan oleh					
	Pengurus		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sblmnya	Tahun Berjalan	Tahun Sblmnya	Tahun Berjalan	Tahun Sblmnya	Tahun Berjalan
Total Fraud	Nihil	Nihil	2	1	Nihil	Nihil
Telah diselesaikan	Nihil	Nihil	2	1	Nihil	Nihil
Dalam proses penyelesaian di internal Bank	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Belum diupayakan penyelesaiannya	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

B.5 Penerapan Fungsi Audit Ekstern

Bank Bengkulu telah memenuhi seluruh aspek tata kelola Bank dalam proses penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (KAP), antara lain:

- Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
- Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak melebihi masing-masing 3 (tiga) tahun dan 5 (lima) tahun buku berturut-turut.
- Penunjukan Kantor Akuntan Publik disetujui RUPS sesuai rekomendasi dari Komite Audit melalui Dewan Komisaris.
- Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Tahun 2018 telah direkomendasikan oleh Dewan Komisaris kepada KAP “ Hadori Sugiarto Adi dan rekan”.

B.6 Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Pengendalian Intern.

Pelaksanaan manajemen risiko diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 18/POJK.03/2017 tanggal 16 Maret 2016 tentang penerapan manajemen risiko bagi bank umum.

Dalam implementasinya Bank Bengkulu telah membagi risiko yang melekat pada aktivitas Bank menjadi 8 (delapan) jenis risiko sesuai dengan Ketentuan OJK. Masing-masing risiko dinilai dari dua aspek yakni risiko Inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR).

Peringkat Komposit Profil Risiko pada Semester II Tahun 2018 sesuai dengan penilaian Otoritas Jasa Keuangan adalah “Moderate (3)”, dengan peringkat Risiko Inheren ”Moderate”, dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) adalah ”Fair” dengan rincian sebagai berikut :

Profil Risiko	Desember 2018		
	Peringkat Risiko Inheren	Peringkat Kualitas Manajemen Risiko	Peringkat Tingkat Risiko
Risiko Kredit	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Risiko Pasar	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Risiko Likuiditas	Moderate	Fair	Moderate

Risiko Operasional	Moderate	Fair	Moderate
Risiko Hukum	Low To Moderate	Satisfactory	Low To Moderate
Risiko Strategik	Moderate	Fair	Moderate
Risiko Kepatuhan	Low To Moderate	Fair	Low To Moderate
Risiko Reputasi	Moderate	Fair	Moderate
Peringkat Komposit	Moderate	Fair	Moderate

Proses Penerapan Manajemen Risiko

Secara keseluruhan peringkat komposit Profil Risiko Semester II tahun 2018 adalah Moderate (peringkat 3) dengan trend lebih buruk jika dibandingkan Semester II tahun 2017. Adapun peringkat risiko untuk setiap jenis risiko dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Peringkat risiko Inheren untuk risiko kredit, kredit pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategik, risiko kepatuhan dan risiko reputasi berada pada posisi Moderate.
2. Untuk Kualitas Penerapan Manajemen Risiko, peringkat risiko kredit, kredit pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategik, risiko kepatuhan dan risiko reputasi berada pada posisi Fair.
3. Dari poin 1 dan poin 2 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Peringkat Komposit Profil Risiko Semester II tahun 2018 berada pada posisi Moderate (peringkat 3).

Adapun penilaian dari kedelapan risiko posisi Semester II Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. **Risiko Kredit**

Peringkat komposit **Risiko Kredit** pada posisi **Low To Moderate (2)** dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a) Konsentrasi portofolio aset (kredit yang diberikan) sebesar 77,44% dari total aset, kondisi ini meningkat jika dibandingkan posisi Semester I tahun 2018 sebesar 69,04%
- b) Kredit per kategori portofolio (tagihan kepada pemerintah Indonesia) sebesar 19,15% dari total kredit, kondisi ini menurun jika dibandingkan posisi Semester I tahun 2018 sebesar 24,85%
- c) Kredit per kategori portofolio (kredit pegawai/pensiunan) sebesar 83,10% dari total kredit, kondisi ini menurun jika dibandingkan posisi Semester I tahun 2018 sebesar 86,53%
- d) Konsentrasi penyaluran kredit per sektor ekonomi terbesar adalah sektor Jasa, yakni sebesar 9,06% dari total kredit, kondisi ini menurun jika dibandingkan posisi Semester I tahun 2018 sebesar 10,65%
- e) Konsentrasi 25 Debitur Inti sebesar 2,92% dari Total Kredit, kondisi ini meningkat jika dibandingkan dengan posisi Juni 2018 sebesar 0,71%
- f) NPL Nett sebesar 0,30%, kondisi ini meningkat jika dibandingkan posisi Juni 2018 sebesar 0,07%
- g) NPL Gross sebesar 0,62%, kondisi ini menurun jika dibandingkan posisi Juni 2018 sebesar 0,65%

- h) Kredit Kualitas Rendah (Kredit Kol. 2,3,4 dan 5) sebesar 2,01% dari Total Kredit, kondisi ini menurun jika dibandingkan dengan posisi Juni 2018 sebesar 2,38%
- i) Bank telah memenuhi Cadangan Kerugian Nilai atas Kredit (CKPN Kredit) sebesar 102,02% dari total kredit bermasalah
- j) Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) telah dilaksanakan dengan cukup baik, hal ini tercermin dengan beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Bank, antara lain:
 - a. Proses pemberian kredit yang berpedoman pada asas pemberian kredit yang sehat dengan mekanisme komite kredit yang memiliki wewenang memutus kredit
 - b. Direksi melakukan koordinasi bersama Cabang, Capem dan Unit kerja terkait mengenai pembahasan Strategi penyelesaian atas peningkatan NPL dan CKPN yang terjadi di Cabang dan Capem pada posisi Semester II 2018
 - c. Pemantauan atas pelaksanaan rencana strategi dan bisnis secara rutin dilakukan oleh Direksi di rapat Performance Review dengan seluruh jajaran unit kerja Bisnis/Cabang, dengan mengevaluasi pencapaian target lending dan pendapatan bunga kredit serta rencana tindak lanjut (action plan) kedepan.
 - d. Bank telah mereview beberapa SOP dan SK Direksi tentang produk kredit dan telah disosialisasikan kepada seluruh analis kredit terkait aturan dan teknis pelaksanaan SOP dan SK Direksi terbaru tersebut.

2. **Risiko Pasar**

Peringkat komposit **Risiko Pasar** pada posisi **Low To Moderate (2)** dengan pertimbangan meskipun tidak terdapat eksposur risiko pasar dari trading book dan derivatif serta Bank Bengkulu merupakan Bank Non Devisa yang produknya masih bersifat konvensional (funding dan lending), namun ada beberapa hal yang harus mendapat perhatian, antara lain:

- a. Untuk potensi kerugian potensial risiko suku bunga (*Interest Rate Risk In Banking Book – IRRBB*) cukup besar dimana struktur Dana Pihak Ketiga dengan jangka waktu kurang dari satu tahun disalurkan pada kredit dengan jangka waktu yang lebih dari sepuluh tahun (*Gap* antara Aset >1tahun terhadap Kewajiban >1tahun cukup besar) sehingga terdapat potensi kerugian yang disebabkan perubahan suku bunga pasar dan kondisi ini dapat mempengaruhi *cost of fund* dibandingkan suku bunga kredit bank.
- b. Rasio aset keuangan > 1 tahun dibandingkan kewajiban keuangan > 1 tahun sebesar 89,60%
- c. Komposisi total debitur dengan suku bunga tetap dengan jangka waktu lebih dari 2 tahun terhadap total portfolio kredit sebesar 90%
- d. Unrealized loss surat berharga (AFS) terhadap modal sebesar 2,66%
- e. Posisi dana murah (tabungan dan giro) pada Semester II 2018 sebesar 49,08% terhadap total DPK.

3. **Risiko Likuiditas**

Peringkat komposit **Risiko Likuiditas** pada **Moderate (3)** dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a) Aset likuid primer dan aset likuid sekunder sebesar 13,75% dari total aset

- b) Konsentrasi 25 Deposan Inti terhadap total DPK sebesar 36,72%, kondisi ini meningkat jika dibandingkan posisi Juni 2018 sebesar 27,97% terhadap total DPK
 - c) Total Pendanaan Non Inti terhadap Total Pendanaan sebesar 54,38%, kondisi ini menurun jika dibandingkan posisi Juni 2018 sebesar 67,37%
 - d) Signifikansi transaksi rekening administratif (kewajiban komitmen dan kontinjensi) sebesar 43,32%
 - e) Rasio Loan Funding Ratio (LFR) sebesar 104,33%, kondisi ini meningkat jika dibandingkan posisi Juni 2018 sebesar 80,87%
 - f) Aset tidak likuid sebesar 6,96% dari total dana stabil
 - g) Rekening antar bank passiva sebesar 8,80% dari total Dana Pihak Ketiga
 - h) Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) telah dilaksanakan dengan cukup baik, hal ini tercermin dengan beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Bank, antara lain:
 - 1. Dewan Komisaris melaksanakan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan likuiditas dan strategi manajemen risiko likuiditas yang ditetapkan Direksi, diantaranya meminta Direksi melakukan proyeksi kebutuhan likuiditas pada akhir tahun 2018 dan melakukan *stress testing* posisi Desember 2018 yang dilaporkan kepada Dewan Komisaris.
 - 2. Optimalisasi ALCO terkait dengan meningkatnya kebutuhan pendanaan non Pemda, yang menuntut Bank melakukan perbaikan produk penghimpunan dana sehingga dapat bersaing di pasar, diantaranya dengan mengumumkan program undian tabungan nasabah Bank Bengkulu dan meluncurkan produk Tabungan Tabot Gold.
 - 3. Bank telah memiliki kebijakan contingency funding plan untuk dapat mengantisipasi kondisi pada saat Bank mengalami kesulitan likuiditas.
 - 4. Bank telah memperbaiki skenario stress testing yang salah satu skenarionya dibuat mendekati kondisi Bank yang sebenarnya, stress testing disusun setiap bulan untuk mengetahui kejadian ekstrim yang mungkin terjadi, sehingga Bank memiliki rencana dalam pengambilan keputusan.
 - 5. Bank sedang melakukan review terkait kebijakan dan penerapan manajemen risiko likuiditas Bank.
 - 6. Bank senantiasa melakukan penyempurnaan sistem dan aplikasi untuk memantau aktivitas treasury.
 - 7. Akses pendanaan dari Asosiasi Bank Daerah (Asbanda) memadai untuk mengcover kebutuhan pendanaan bank jangka pendek disaat Bank membutuhkan sumber pendanaan (beberapa pendanaan pada akhir tahun 2018 berasal dari anggota Asbanda).
 - 8. Mensosialisasikan produk Tabungan Tabot Gold kepada masyarakat dalam upaya meningkatkan Dana Pihak Ketiga untuk menunjang pengelolaan likuiditas.
 - 9. SKAI telah melakukan pemeriksaan terhadap unit kerja terkait yang terekspose risiko likuiditas pada Semester II tahun 2018.
4. **Risiko Operasional**
Peringkat komposit **Risiko Operasional** pada posisi **Moderate (3)** dengan dengan pertimbangan sebagai berikut:
- a) Struktur Organisasi Bank yang disusun berdasarkan kompleksitas bisnis dan tingkat hirarki dinilai Kompleks

- b) Kompleksitas bisnis bank cukup kompleks meskipun Bank masih bersifat konvensional (hanya funding dan lending)
- c) Proporsi Pengelolaan IT Bank masih full dilakukan oleh Pihak Outsourcing
- d) Bank telah memenuhi kebutuhan SDM sesuai dengan formasi pada Struktur Organisasi sebesar 87% dari total formasi
- e) Keragaman produk cukup bervariasi walaupun Bank masih bersifat konvensional
- f) Turn over pegawai relatif kecil sebesar 0,68% dan diperkirakan adanya potensi turn over pegawai kedepan yang disebabkan dari banyak faktor
- g) Selama Semester II tahun 2018 tidak terdapat kejadian fraud internal sehingga tidak mengakibatkan kerugian materialitas pada Bank
- h) Bank belum memiliki whistle blowing terkait indikasi kejadian Fraud di Bank
- i) Bank sedang melakukan finalisasi terkait blue print pengelolaan SDM pada Semester II tahun 2018
- j) Bank sedang melakukan uprage terhadap aplikasi Human Capital Information System (HCIS)
- k) Bank telah mereview kebijakan pengelolaan CCTV
- l) Bank telah memiliki BCP terkait bencana alam untuk memitigasi jalannya operasional Bank ketika terjadi bencana alam
- m) Secara berkesinambungan melakukan peningkatan kompetensi SDM melalui penyusunan model kompetensi dan standart kompetensi jabatan, serta implementasi Performance Management System menilai KPI seluruh Karyawan
- n) Pada IT terus dilakukan penyempurnaan IT untuk mendapatkan hasil yang maksimal sehingga memperkecil risiko yang mungkin terjadi
- o) Peningkatan internal control bank, pengawasan melekat yang telah dilakukan SKAI tetap dilakukan dalam rangka memitigasi potensi kerugian operasional.

5. **Risiko Hukum**

Peringkat komposit **Risiko Hukum** pada posisi **Low To Moderate (2)** dengan pertimbangan bahwa terdapat kemungkinan gugatan/kasus hukum yang dapat berpotensi merugikan bank akibat dari pengaduan nasabah. Bank saat ini dalam melakukan upaya pengelolaan risiko hukum dengan memperbaiki dan memperbaharui perjanjian-perjanjian yang ada sehingga memperkecil kemungkinan adanya perjanjian yang tidak terpenuhi syarat sahnya perjanjian tersebut.

6. **Risiko Strategik**

Peringkat komposit **Risiko Strategik** pada posisi **Moderate (3)** dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a) Strategi bank belum sepenuhnya sesuai dengan visi dan misi Bank.
- b) Tingkat persaingan yang cukup kompetitif.
- c) Potensi yang cukup besar akan hadirnya pesaing baru.
- d) Terdapat beberapa strategi bisnis yang telah dijalankan Bank.
- e) Progress implementasi Program Transformasi BPD telah berjalan cukup baik.
- f) Terdapat strategi Bank untuk masuk kedalam pangsa pasar yang baru.
- g) Pencapaian modal disetor sebesar 72,14% dari target yang telah ditetapkan Bank.

- h) Pencapaian pembukaan jaringan kantor sebesar 73% dari target yang telah ditetapkan Bank.
- i) Pencapaian rencana produk dan aktivitas baru sebesar 50% dari target yang telah ditetapkan Bank.
- j) Penyaluran kredit produktif sebesar 17,14% dari total kredit
- k) Diversifikasi kegiatan usaha dan cakupan wilayah operasional dinilai memadai.
- l) Pencapaian target RBB Semester II tahun 2018 sebagai berikut :
 1. Kredit dengan pencapaian sebesar 101,41% dari target RBB, dimana realisasi sebesar Rp.4.583.998 juta dan target RBB sebesar Rp. 4.520.297 juta.
 2. Giro dengan pencapaian sebesar 67,17% dari target RBB, dimana realisasi sebesar Rp. 845.412 juta dan target RBB sebesar Rp.1.258.662 juta.
 3. Tabungan dengan pencapaian sebesar 98,18% dari target RBB, dimana realisasi sebesar Rp. 1.310.792 juta dan target RBB sebesar Rp.1.335.121 juta.
 4. Deposito dengan pencapaian sebesar 92,91% dari target RBB, dimana realisasi sebesar Rp.2.237.408 juta dan target RBB sebesar Rp.2.408.225 juta.
 5. NPL Nett dengan pencapaian sebesar 130% dari target RBB, dimana realisasi sebesar 0,30% dan target RBB sebesar 0,39%.
 6. NPL Gross dengan pencapaian sebesar 156,45% dari target RBB, dimana realisasi sebesar 0,62% dan target RBB sebesar 0,97%.
 7. ROA dengan pencapaian sebesar 116,46% dari target RBB, dimana realisasi sebesar 2,83% dan target RBB sebesar 2,43%.
 8. ROE dengan pencapaian sebesar 107,58% dari target RBB, dimana realisasi sebesar 20,30% dan target RBB sebesar 18,87%.
 9. NIM dengan pencapaian sebesar 112,91% dari target RBB, dimana realisasi sebesar 9,97% dan target RBB sebesar 8,83%.
 10. Laba Bank dengan pencapaian sebesar 114,88% dari target RBB, dimana realisasi sebesar Rp.132.700 juta sedangkan RBB Laba sebesar Rp. 115.508 juta.
 11. CAR dengan pencapaian sebesar 110,60% dari target RBB, dimana realisasi sebesar 20,87% sedangkan dari RBB sebesar 18,87%.
 12. BOPO dengan pencapaian sebesar 106,11% dari target RBB, dimana realisasi sebesar 77,10% sedangkan dari RBB sebesar 81,81%.
- m) Bank telah menetapkan *risk tolerance* terkait dengan sejauh mana Bank memberikan toleransi deviasi pencapaian atas Rencana Bisnis Bank.
- n) Bank telah memiliki kebijakan terkait Rencana Bisnis Bank.
- o) Bank telah melakukan post implementation review (PIR) atas produk-produk yang telah diluncurkan Bank.

7. **Risiko Kepatuhan**

Peringkat komposit **Risiko Kepatuhan** pada posisi **Low To Moderate (2)** dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Terdapat 1 (satu) sanksi keterlambatan Laporan ke pihak Regulator yang mengakibatkan denda sebesar Rp 50.000.000,- pada Semester II tahun 2018.
2. Tidak terdapat pelanggaran dan atau pelanggaran BMPK pada Semester II tahun 2018.

3. Bank tercatat menerima 28 (dua puluh delapan) surat penegasan/komitmen dari Pihak Otoritas.
4. Bank memiliki beberapa komitmen atas hasil audit pihak eksternal yang belum ditindaklanjuti Bank, antara lain:
 - a. Komitmen atas hasil audit Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi Bengkulu Periode 30 Juni 2018 yang belum ditindaklanjuti Bank sebanyak empat belas (14) komitmen.
 - b. Komitmen atas hasil audit Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kantor Pusat Jakarta (Audit Treasury) Tahun 2017 yang belum ditindaklanjuti Bank sebanyak dua (2) komitmen.
 - c. Komitmen atas hasil audit Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kantor Pusat Jakarta (Market Conduct) Periode 2018 yang belum ditindaklanjuti Bank sebanyak delapan belas (18) komitmen.
5. Bank telah memiliki kebijakan terkait dengan *rule making rule*

8. **Risiko Reputasi**

Peringkat komposit **Risiko Reputasi** pada posisi **Moderate (3)** dengan pertimbangan sebagai berikut :

1. Bank Bengkulu meraih penghargaan dalam ajang *Indonesia Banking Award 2018* sebagai “The Most Efficient” dan “The Best Productivity Bank” pada Semester II tahun 2018
2. Terdapat sembilan (9) pengaduan dan komplain nasabah atas produk Bank baik melalui media online atau pun pengaduan langsung ke Pihak Otoritas.
3. Terdapat tiga puluh satu (31) keluhan nasabah terkait operasional ATM Bank.
4. Terdapat dua (2) orang karyawan yang sedang dalam proses pemeriksaan atas kasus hukum oleh pihak yang berwajib.
5. Dalam hal lingkungan masyarakat, pada Semester II 2018 Bank terus berupaya melakukan penguatan Corporate Image dengan cara antara lain :
 - a. Penguatan fungsi Corporate Secretary dalam menjaga reputasi perusahaan dan menjalin hubungan baik dengan para *stakeholder*.
 - b. Penyelenggaraan seratus empat belas (114) kegiatan CSR di beberapa wilayah dalam Provinsi Bengkulu pada Semester II tahun 2018.
 - c. Bank senantiasa melakukan klarifikasi atas berbagai pertanyaan, keluhan dan pengaduan Nasabah.

Berdasarkan analisis kedelapan risiko di atas, maka **Peringkat Komposit Profil Risiko Semester II Tahun 2018** pada posisi **Moderate (3)**, dimana **Risiko Inheren berada di posisi Moderate, dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko berada di posisi Fair**, dengan berpedoman pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu:

1. Pertimbangan kompleksitas dari aktivitas bisnis, potensi kerugian yang dihadapi Bank dari risiko inheren komposit tergolong **cukup tinggi** selama periode waktu tertentu di masa datang.
2. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko secara komposit sudah **cukup memadai**, meskipun persyaratan minimum terpenuhi, masih terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)

Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) adalah suatu unit kerja yang bertugas melakukan pemantauan pelaksanaan strategi manajemen risiko dan disamping tugas tersebut juga sebagai Sekretaris Komite Manajemen Risiko (Komenko) bertanggung jawab pada :

1. Memberikan informasi kelemahan-kelemahan minor yang berpotensi menimbulkan kerugian sesuai hasil pengukuran Profil Risiko dan saran/rekomendasi kepada pihak manajemen (Komenko).
2. Melakukan pemantauan tindakan korektif terhadap kelemahan-kelemahan minor yang telah disepakati dalam rapat Komenko, guna memastikan upaya penyelesaian yang telah dilaksanakan oleh Satuan Kerja terkait.
3. Melakukan pemantauan implementasi dari keputusan Komenko.

Sistem Pengendalian Intern

Berdasarkan POJK nomor 18/POJK.03/2016 dan SEOJK nomor 34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, Bank Bengkulu telah membentuk satuan kerja audit internal (SKAI/SPI) yang melaksanakan Sistem Pengendalian Intern (SPI) secara efektif terhadap pelaksanaan kegiatan usaha pada seluruh jenjang organisasi sesuai Pedoman Standar Sistem Pengendalian Internal bagi Bank Umum yang tertuang dalam Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 5/22/DPNP tanggal 29 September 2003.

Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang efektif merupakan komponen penting dalam manajemen bank dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional bank yang sehat dan aman. Sistem Pengendalian Intern yang efektif dapat membantu pengurus bank menjaga aset bank, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan bank terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mengurangi dampak kerugian bank, penyimpangan termasuk kecurangan/fraud dan pelanggaran aspek kehati-hatian, meningkatkan efektifitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

Terselenggaranya SPI yang handal dan efektif merupakan tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam organisasi Bank, diantaranya adalah Dewan Komisaris, Direksi, Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), pejabat dan pegawai Bank serta pihak-pihak ekstern.

Sebagai bagian dari SPI, SKAI bertugas membantu Dewan Komisaris dan Direktur Utama, dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan atas hasil audit dengan berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang penugasan Direktur Kepatuhan dan penerapan standar pelaksanaan fungsi audit intern bank umum. Di Bank Bengkulu, pelaksanaan audit intern dilakukan oleh Divisi Pengawasan Intern untuk keseluruhan unit kerja, sedangkan pelaksanaan kegiatan pengendalian di Kantor-Kantor Cabang dilakukan oleh Kontrol Intern Cabang (KIC).

Dalam pelaksanaan Tata Kelola di Bank Bengkulu, Audit Intern mempunyai peran penting dalam melakukan penilaian terhadap kecukupan pengendalian intern, kepatuhan terhadap peraturan dan mendorong *governance process*. Bank telah memiliki Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB), dengan menyusun Piagam Audit Intern (Internal Audit Charter), membentuk SKAI dan menyusun panduan audit intern.

B.7 Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar.

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (*Related Party*) Dan Penyediaan Dana Besar (*Large Exposure*) Informasi yang perlu diungkapkan adalah jumlah total baki debit penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan debitur/group inti per posisi laporan, sebagaimana dalam tabel dibawah ini :

No.	Penyediaan Dana	Jumlah	
		Debitur	Nominal (Jutaan Rupiah)
1.	Kepada Pihak Terkait	27	9.358
2.	Kepada Debitur Inti :		
	a. Individu	25	133.659
	b. Group	0	0

B.8 Rencana strategis Bank.

- Rencana strategis Bank telah disusun secara komprehensif dan terukur dengan memperhatikan seluruh faktor-faktor internal dan eksternal serta memperhatikan prinsip kehati-hatian.
- Rencana strategis Bank yang dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank telah sesuai visi dan misi serta strategi Bank yang disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Rencana bisnis tersebut juga dikomunikasikan kepada Pemegang Saham serta seluruh jenjang unit kerja di organisasi.
- Realisasi rencana bisnis tersebut, telah sesuai dengan rencana perusahaan, serta sebagian besar target telah tercapai. Untuk target yang belum tercapai persentasenya lebih dari 80%, sehingga tidak melenceng jauh dari rencana semula.

Target Jangka Pendek

- Sesuai dengan visi BPD Transformasi yang telah *dilaunching* dan disepakati bersama, maka pada awal 2018 ini dalam rangka implementasi budaya kerja dan standar layanan Bank Bengkulu, maka akan terus dilakukannya peningkatan kualitas pelayanan dengan menargetkan dapat terimplementasi penilaian penerapan budaya kerja dan standar layanan sebesar 80 % di semester satu dan 85 % di semester dua tahun 2018, kemudian melakukan perbaikan-perbaikan terhadap KPI dan SLA serta peningkatan pengelolaan SDM, perbaikan IT, Pengembangan Produk Baru, dan menargetkan kembali *Co- Branding* dengan Bank Mandiri (*ATM, EDC, Mobile Banking dan Modern Channel*) serta mengembangkan Kasda Online sehingga ini akan menjadi pondasi dan pijakan awal untuk melangkah pada tahun-tahun berikutnya.
- Mempertahankan predikat sebagai Bank yang sehat atau selalu berada dalam tingkat komposit pertama dan kedua, sesuai dengan penilaian Otoritas Jasa Keuangan, meningkatkan komposisi kredit produktif minimal 16 %, menjaga tingkat NPL terus di bawah 1 % pada portofolio kredit Bank Bengkulu. Dalam pemberian kredit kepada nasabah dan calon nasabah tetap menerapkan prinsip kehati-hatian guna memperkecil risiko peningkatan kolektibilitas kredit.
- Menargetkan pertumbuhan kredit sebesar 9 %, pertumbuhan DPK minimal sebesar 8 % dari portofolio yang ada sehingga akan dapat meningkatkan jumlah asset yang ada sebesar 10 % dari total asset tahun 2017. Selain itu tetap

- mempertahankan *captive market* yang telah dikuasai : yaitu kredit konsumtif, namun akan terus berusaha memperbesar porsi kredit produktif, hingga secara bertahap akan mendekati angka yang diharapkan untuk tahun 2018 yaitu di atas 16 % kredit produktif dan terus ditingkatkan setiap tahunnya sesuai komitmen yang tertuang dalam POJK No 6/POJK.03/2016 tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank.
- d. Dalam rangka pengembangan usaha serta fungsi intermediasi terutama dilingkungan wilayah pangsa pasar yang dikuasai, Bank Bengkulu akan menyalurkan dana dengan memperhatikan pemberian kredit pada kredit produktif minimal 16 % dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian sehingga rasio NPL tetap berada di bawah 1 %. Adapun sektor produktif yang berpotensi untuk dibiayai antara lain sektor perdagangan, konstruksi, restoran dan hotel, pertanian dan perkebunan, jasa industri, perikanan, dan lain-lain.
- e. Untuk memperbaiki kinerja Bank dalam penyaluran kredit khususnya Kredit Usaha Rakyat (KUR), Kredit Usaha Mikro (KUM) dan Kredit Guna Usaha (KGU) Bank Bengkulu akan melakukan beberapa strategi perbaikan infrastruktur IT dan SDM yaitu:
- 1) Infrastruktur SDM
 - Strategi dalam tahun 2018 akan dilakukan penunjukan petugas yang mengelola kredit produktif dan bertindak sebagai AO yang ada di Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu.
 - Sebelum penyaluran KUR dan KUM terlebih dahulu dilakukan sosialisasi baik dari ketentuan maupun metode pengawasan kredit KUR dan KUM agar dalam pelaksanaan tidak terjadi permasalahan baik dari pelaporan maupun pelaksanaan pencairan kredit.
 - 2) Infrastruktur IT
 - Dalam penyaluran Kredit khususnya KUR untuk tahun 2018 didukung dengan system IT yang dirancang sesuai dengan agar ketentuan dari Peraturan Kementerian Koordinator bidang Perekonomian Republik Indonesia No.8 tahun 2015 tentang pedoman Kredit Usaha Rakyat yang diubah dengan Peraturan No.13 tahun 2015 dimana Bank Penyalur harus Online dengan SIKP (System Informasi Kredit Program) milik kementerian dan Online dengan maskapai Asuransi Penjamin.
 - Informasi Teknologi khusus KUR dirancang dengan metode *Early Warning System* dengan fitur:
 - i. *Searching* debitur yang akan jatuh tempo pembayaran bulanan 5 hari sebelumnya.
 - ii. *System broadcast* dengan metode *web2sms Corporate* yaitu *membroadcast* pesan tagihan pokok dan bunga ke seluruh nasabah Kredit KUR 5 hari sebelum jatuh tempo pembayaran angsuran ke nomor ponsel debitur kredit KUR.
 - iii. Laporan kredit KUR yang disesuaikan dengan kebutuhan Kementerian Koordinator dan Perekonomian.
- f. Melengkapi dan menata ulang peraturan internal, BPP, SOP dan regulasi lain yang dapat menunjang kelancaran operasional maupun memenuhi ketentuan regulator (Otoritas Jasa Keuangan) maupun ketentuan lain dari Pemerintah.

- g. Bank Bengkulu sebagai Bank yang peduli dengan lingkungan masyarakat dalam berbagai kegiatan sosial. Langkah yang ditempuh adalah melalui pembentukan cadangan CSR (*Corporate Social Responsibility*) dan menganggarkan dalam RKAT dengan persentasi tertentu dari laba bersih (setelah pajak).

Target Jangka Menengah

- a. Penguatan Permodalan, meningkatkan permodalan secara terus-menerus dan terencana, agar dapat mencapai posisi Buku II Modal Inti > 1 Triliun, sehingga dapat mengembangkan bisnis dan menambah jaringan kantor yang lebih luas, serta penerapan tata kelola yang baik (*good corporate governance*).
- b. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, dalam rangka meningkatkan kinerja Bank dan melindungi kepentingan *stakeholder* dan meningkatkan kualitas pelayanan merupakan salah satu upaya untuk memperkuat kondisi internal Bank, maka Bank Bengkulu senantiasa berpedoman pada peraturan-peraturan dan etika-etika yang berlaku umum diperbankan yang pelaksanaannya wajib menerapkan prinsip *good corporate governance* dan/ atau tata kelola yang baik berdasarkan komitmen bersama dari seluruh jajaran manajemen dan staf. Secara garis besar, Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan, sedangkan Direksi bertanggung jawab atas penentuan dan penerapan strategi untuk mencapai sasaran dan tujuan usaha perseroan. Penguatan permodalan, meningkatkan permodalan secara terus-menerus dan terencana, agar dapat mencapai posisi Buku II Modal Inti > 1 Triliun, sehingga dapat mengembangkan bisnis dan menambah jaringan kantor yang lebih luas.
- c. Penguatan Informasi dan Teknologi (IT), Penyempurnaan *blueprint* IT yang diselaraskan dengan kebutuhan organisasi (*Core Banking Sistem, Datawarehouse, Delivery Channel, Product Support, Infrastruktur IT, Kursus Pengembangan SDM IT, Organisasi dan SDM IT*).
- d. Terus melakukan penguatan sumber daya manusia, sehingga dapat meningkatkan volume bisnis serta dapat mengembangkan potensi-potensi yang ada di Bank Bengkulu dan mengembangkan Bank Bengkulu sehingga dapat bersaing dengan perbankan nasional lainnya.
- e. Target lainnya
- Membangun jaringan kantor Cabang dan Capem (Cabang Curup, Cabang Karang Tinggi, Cabang Manna, KCP Topos, KCP Pondok Kelapa dan KCP Semidang Alas Maras) sehingga dapat meningkatkan *image* Bank Bengkulu.
 - Merealisasikan alternatif rencana setoran modal dari Pihak Ketiga, mengingat tambahan setoran modal dari Pemegang Saham (PEMDA) sangat lambat untuk direalisasikan.

- f. Sedangkan target jangka panjang lebih jelas akan dituangkan dalam *Corporate Plan* Bank Bengkulu.

Target Jangka Panjang

1. Mencapai tingkat pertumbuhan yang wajar.
2. Perbaiki tingkat kualitas aset, ROA, ROE, CAR dan NPL.
3. Mempertahankan predikat sebagai bank yang sehat.

C. Permasalahan Hukum dan Upaya Penyelesaian Oleh Bank.

Jumlah Permasalahan Hukum dan Upaya Penyelesaian Oleh Bank tersaji dalam tabel berikut :

Permasalahan Hukum	Jumlah	
	Perdata	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	Nihil	Nihil
Dalam proses penyelesaian	1	Nihil
Total	1	Nihil

Uraian singkat permasalahan hukum tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Perkara Perdata :
Proses Klaim Bank Garansi PT. Graha Multi insani Saat ini telah sampai pada proses Kasasi di Mahkamah Agung.
- b. Perkara Pidana :
Tidak terdapat perkara pidana yang masih dalam proses penyelesaian.

D. Sanksi Denda dan Pelanggaran Terhadap Prinsip Kehati-hatian

Pada periode Tahun 2018 terjadi penurunan jumlah denda hal ini mengindikasikan tingkat kepatuhan Bank semakin baik.

Periode	Tahun 2017		Tahun 2018		Naik/Turun (%)
	Frek	Jumlah Denda	Frek	Jumlah Denda	
Semester	5	Rp. 286.000.000	1	Rp. 50.000.000	97%

* kelengkapan data semester II

E. Kebijakan Remunerasi dan Rasio Gaji.

Jumlah remunerasi dan fasilitas bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang diterima selama Tahun 2018 tersaji dalam tabel-tabel berikut :

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2018

Dalam jutaan Rupiah

Jenis Remunerasi dan Fasilitas lain	Jumlah Diterima dalam Tahun 2018			
	Dewan Komisaris		Direksi	
	orang	Jutaan Rupiah	orang	Jutaan Rupiah
1. Remunerasi (gaji, bonus,	2	4.072	4	10.273

tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura)				
2. Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dsb) yang :				
a. Dapat dimiliki :				
- Asuransi	0	0	4	152
- Uang makan	0	0		
b. Tidak Dapat Dimiliki :				
- Rumah Dinas	0	0	0	0
- Kendaraan Dinas	0	0	0	0
Total	2	4.072	4	10.425

Pengelompokan Tingkat Penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 tahun *)	Jumlah Direksi	Jumlah Komisaris
di atas Rp 2 miliar	4	2
di atas Rp 1 miliar s.d. Rp 2 miliar	Nihil	Nihil
Di atas Rp 500 juta s.d. Rp 1 miliar	Nihil	Nihil
Rp 500 juta ke bawah	Nihil	Nihil

*) yang diterima secara tunai pada tahun 2018

Rasio Gaji Komisaris, Direksi dan Pegawai yang Tertinggi dan Terendah di Tahun 2018

NO	URAIAN	Rasio Gaji (%)
1	Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah	6,71
2	Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah	1,1
3	Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah	1,1
4	Rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi	3,12

F. Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki kepemilikan saham mencapai 5% atau lebih dari modal disetor pada Bank Bengkulu, Bank lain, Lembaga Keuangan Bukan Bank dan Perusahaan lainnya.

G. Hubungan Keuangan Dan Hubungan Keluarga Dewan Komisaris dan Direksi

Antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak terdapat hubungan keuangan maupun hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali Bank.

H. Share Option Yang Dimiliki Komisaris, Direksi, Dan Pejabat Eksekutif

Sampai dengan akhir Tahun 2018 Bank Bengkulu belum melakukan penjualan saham kepada publik maka tidak ada kegiatan pembelian saham oleh Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif yang dilakukan melalui penawaran opsi saham dalam rangka pemberian kompensasi.

I. Buy Back Shares Dan Buy Back Obligasi Bank

Pada tahun 2018, Bank Bengkulu tidak melakukan transaksi buy back atas saham, karena Bank belum melakukan penjualan saham ke publik, begitu pula Bank juga tidak melakukan kegiatan buy back atas obligasi.

J. Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

Dalam rangka memenuhi tanggung jawab sosial kemasyarakatan, Bank Bengkulu dalam tahun 2018 telah melakukan kegiatan-kegiatan dengan tujuan untuk membantu meningkatkan kualitas sosial kemasyarakatan, dalam bentuk :

No.	Tanggal	Bentuk CSR	Penerima
1	10 Januari 2018	Pembangunan Masjid Miftahul Jannah	Kepahiang
2	10 Januari 2018	Pembangunan Masjid Yayasan Al Amanah	Mukomuko
3	10 Januari 2018	Pembangunan Masjid Al Fajri	Seluma
4	10 Januari 2018	Pembangunan Masjid Al Mutaqien	Provinsi Bengkulu
5	10 Januari 2018	Permohonan bantuan Minang Maimbau	Manna
6	10 Januari 2018	Pembangunan Masjid Istiqomah	Manna
7	10 Januari 2018	Pembangunan Masjid Baitul Makmur	Manna
8	10 Januari 2018	Pembangunan Masjid Al Falah	Manna
9	10 Januari 2018	Pembangunan Mushola Al mukmin	Manna
10	10 Januari 2018	Pembangunan Masjid Al Bariah	Kaur
11	10 Januari 2018	Pembangunan Masjid Syuhada	Kaur
12	10 Januari 2018	Pembangunan masjid Almuhajirin	Kaur
13	12 Januari 2018	Pembangunan Masjid Al muhajirin	Provinsi Bengkulu
14	18 Januari 2018	Bantuan Dana Kejuaraan Nasional Karate Kontingen Gokasi Bengkulu	Provinsi Bengkulu
15	06 Februari 2018	Pembangunan Masjid Al Jabbar	Kota Bengkulu
16	20 Februari 2018	Pembangunan Masjid Al Sakinah	Bengkulu Tengah
17	20 Februari 2018	Pembangunan Masjid Al Hidayah	Bengkulu Tengah
18	28 Februari 2018	Dana Bantuan Tabligh Akbar	Kepahiang
19	01 Maret 2018	Bantuan Kaos Liga Indonesia	Provinsi Bengkulu
20	01 Maret 2018	Pembangunan Rumah Jaga Masjid Syuhada	Manna
21	02 Maret 2018	Dana Kegiatan Temu Wicara Regional v Forum Komunikasi Teknik Sipil Indonesia	Panitia Temu Wicara Teknik Sipil
22	06 Maret 2018	Masjid Al Iman Sidomulyo	Kota Bengkulu
23	06 Maret 2018	Bantuan Dana Sekolah Sepak Bola Indonesia Muda Bengkulu	Manager Tim SSB Indonesia Muda

24	20 Maret 2018	Dana Infak renovasi Masjid Pesantren Hidayatullah	GM BMH Bengkulu
25	20 Maret 2018	Pembangunan Asrama Ponpes Ampel Darussalama	Pengurus Ponpes Ampel Darusalam Lebong
26	23 Maret 2018	Dana Kegiatan Tabligh Akbar	Seluma
27	28 Maret 2018	Dana dalam rangka HUT Bank Bengkulu Curup	Bank Bengkulu Cabang Curup
28	29 Maret 2018	Dana Kegiatan Pacific Partnership	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu
29	17 April 2018	Pembangunan masjid Al Ikhlas	Bengkulu Tengah
30	19 April 2018	Penanaman Pohon	Pengurus One Piece Comunity
31	24 April 2018	Masjid Ali Wal Asri	Pengurus Masjid Ali Wal Asri
32	25 April 2018	Bantuan Pasar Murah Bengkulu Utara	Bengkulu Utara
33	25 April 2018	Workshop Pengembangan Profesi	Manna
34	25 April 2018	Bantuan Kejuaraan Nasional Liga Gulat Mahasiswa	Pelatih Gulat
35	27 April 2018	Bantuan Kegiatan HUT Bersama	Kota Bengkulu
36	30 April 2018	Kompetisi Liga 3 PSSI Tingkat Provinsi Tahun 2018	Panitia Kompetisi Liga 3
37	03 Mei 2018	Bantuan Masjid Baiturrachman	Kota Bengkulu
38	09 Mei 2018	Bakti Sosial dan Donor Darah	Kota Bengkulu
39	30 Mei 2018	Masjid Baitul Izzah	Kota Bengkulu
40	08 Juni 2018	Bantuan mobil Jenazah	Kota Bengkulu
41	08 Juni 2018	Bantuan Santunan kaum dhuafa dan fakir miskin	Kepahiang
42	08 Juni 2018	Masjid al fattah	Kaur
43	11 Juli 2018	Bantuan festival sastra	Prov Bengkulu
44	26 Juli 2018	Bantuan masjid al mubarak	Prov bengkulu
45	09 Agustus 2018	Bantuan masjid al iman	Bengkulu
46	20 Agustus 2018	Bantuan masjid as salam	Bengkulu
47	20 Agustus 2018	Bantuan Masjid bustanul ulum	Bengkulu
48	20 Agustus 2018	Bantuan masjid al hidayah	Bengkulu
49	30 Agustus 2018	Bantuan Masjid AL istiqomah	Bengkulu
50	04 September 2018	Bantuan Masjid Akbat At Taqwa	Bengkulu
51	05 September 2018	Bantuan Dana Korban Gempa Lombok	Bank NTB
52	10 September 2018	Masjid Al kautsar	Kota Bengkulu
53	02 Oktober 2018	Masjid Al mukminun	Manna
54	04 Oktober 2018	Masjid Al mukaromah	Kota Bengkulu
55	11 Oktober 2018	Kegiatan sunat masal	Koordinator Sunat Masal
56	12 Oktober 2018	Bantuan Masjid baitul ikhwan	Seluma

57	15 Oktober 2018	Bantuan Masjid Wali wal asri	Kota Bengkulu
58	17 Oktober 2018	Pembuatan Rompi PMI	Rejang Lebong
59	02 November 2018	Pembangunan Masjid miftahul jannah	Mukomuko
60	02 November 2018	Masjid Nurul Hijrah	Mukomuko
61	02 November 2018	Masjid sabilul fallah	Mukomuko
62	02 November 2018	Masjid sabilul baiturrahman	Mukomuko
63	14 November 2018	Masjid Nurul Huda	Kepahiang
64	14 November 2018	Masjid Almutaqien	Kepahiang
65	14 November 2018	Masjid Jamik	Kepahiang
66	19 November 2018	Masjid Almuhajirin	Kepahiang
67	19 November 2018	Masjid Darul Falah	Kepahiang
68	06 Desember 2018	Masjid Nurul Iman	Kota Bengkulu
69	07 Desember 2018	Pembuatan Taman Sport Center	Kota Bengkulu

Jumlah nominal pemberian dana untuk kegiatan sosial kemasyarakatan tersebut mencapai Rp. 7.296.373.809,- (tujuh milyar dua ratus sembilan puluh enam juta tiga ratus tujuh puluh tiga ribu delapan ratus sembilan rupiah). Sedangkan pemberian dana untuk kegiatan politik pada tahun 2018 tidak ada (Nihil)

K. Kesimpulan Self Assesment Pelaksanaan Tata Kelola Tahun 2018

Hasil Penilaian Sendiri (self asesment) pelaksanaan Tata Kelola Tahun 2018		
Peringkat Bank Bengkulu		Definisi Peringkat
Individual	3	Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum cukup baik . Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen Bank.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis terhadap seluruh kriteria/indikator penilaian pada kertas Kerja, dapat disimpulkan bahwa :

Aspek	Nilai	Analisis
Pelaksanaan tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	1,18	<i>Governance Structure:</i> 1. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tanggal 07 Agustus 2018, jumlah anggota Dewan Komisaris memang tidak memenuhi ketentuan, yaitu terdiri dari 2 orang, namun pada rapat tersebut juga diputuskan untuk melakukan pemilihan calon Anggota komisaris yang baru yaitu Bpk. Ridwan Nurazi dan

Aspek	Nilai	Analisis
		<p>Ibu Diana Komna;</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Anggota Dewan Komisaris telah memenuhi kriteria dan independensi, serta kompetensi sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan; 3. Anggota Dewan Komisaris yang independen, telah memenuhi kriteria independensi dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan; 4. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua maupun hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau anggota Direksi. <p><i>Governance Process:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap kinerja Direksi dengan mekanisme melalui rapat-rapat; 2. Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan pada pedoman yang telah ditetapkan, serta sangat memperhatikan prinsip-prinsip GCG dan ketentuan yang berlaku; 3. Dewan Komisaris telah memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi dalam proses pencapaian target yang telah ditetapkan dalam RBB; 4. Dalam melakukan tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite-Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris. <p><i>Governance Outcome:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengarahan atau nasihat dari Dewan Komisaris telah dibahas dalam rapat dan dituangkan dalam risalah rapat; 2. Hasil rapat menjadi salah satu acuan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, dengan tetap berpedoman pada GCG serta target dan pencapaian yang telah ditetapkan dalam RBB; 3. Menindaklanjuti rekomendasi yang disampaikan atau dituangkan dalam risalah rapat dan dimonitor secara berkesinambungan
Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	1,39	<p><i>Governance Structure:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah anggota Direksi berdasarkan keputusan Akta RUPSLB Tanggal 07 Agustus 2018, yang terdiri dari 3 orang, yaitu Direktur Utama, Direktur Umum dan Plt Direktur Kepatuhan (Dalam proses pemilihan), telah memenuhi ketentuan yang berlaku; 2. Setiap Direksi tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua maupun hubungan keuangan dengan anggota Direksi lainnya dan/atau anggota Komisaris; 3. Direksi tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan dan/atau lembaga keuangan lain, kecuali untuk jabatan lain sebagaimana diperkenankan oleh ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Aspek	Nilai	Analisis
		<p><i>Governance Process:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Direksi dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan pada pedoman yang telah ditetapkan dan senantiasa memperhatikan dan menerapkan prinsip-prinsip GCG dan ketentuan yang berlaku; 2. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi senantiasa memperhatikan arahan atau nasihat Dewan Komisaris melalui mekanisme rapat; 3. Pembahasan fokus kepada Rencana Bisnis Bank (RBB) dan pencapaiannya, serta aspek-aspek yang mempengaruhi pencapaian target dimaksud; 4. Dalam menjalankan tugas-tugasnya, Direksi dibantu oleh beberapa Komite di bawah Direksi, serta unit-unit terkait. <p><i>Governance Outcome:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pencapaian kinerja tahun 2018 menunjukkan pencapaian yang kurang baik bila dibandingkan tahun 2017. Hal ini tercermin dari penurunan laba dari tahun 2017. Kondisi yang terjadi telah dikomunikasikan pencapaiannya dalam rapat-rapat, serta fokus kepada penerapan strategi yang telah diambil Direksi dengan arahan atau nasihat Dewan Komisaris sehingga tingkat penurunan laba akibat amortisasi tidak semakin banyak; 2. Bank dapat menjaga dalam pemenuhan kewajiban yang ditetapkan regulator 3. Bank masih dapat menjaga kinerja walaupun terdapat isu terkait amortisasi yang menggerus laba bank
Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite	1,04	<p><i>Governance Structure:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Komposisi dan kompetensi anggota Komite telah sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank; 2. Anggota Komite Bank yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi independensi anggota Komite. <p><i>Governance Process:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Komite bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat yang profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris; 2. Melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris; 3. Melalui mekanisme rapat-rapat, Komite serta unit-unit terkait lainnya telah membahas berbagai hal, hasilnya dituangkan dalam risalah rapat yang akan ditindaklanjuti oleh masing unit terkait.

Aspek		Nilai	Analisis
			<p><i>Governance Outcome:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masing-masing Komite senantiasa meningkatkan peran aktifnya dalam menindaklanjuti hal-hal yang dibahas dalam rapat Komite; 2. Hasil risalah rapat telah didokumentasi dengan baik
Penanganan Kepentingan	Benturan	2	<p><i>Governance Structure:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur dalam penyelesaian benturan kepentingan; 2. Kebijakan telah mengatur secara rinci masing-masing elemen yang mengatur proses, mekanisme, serta personil yang berhak bertindak dalam penyelesaiannya. <p><i>Governance Process:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengutamakan tindakan pencegahan dan selalu meningkatkan budaya pembelajaran dan budaya kepatuhan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, dengan tetap menjunjung tinggi profesionalisme. <p><i>Governance Outcome:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak terdapat benturan kepentingan yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan bagi Bank.
Penerapan Kepatuhan	Fungsi	1,74	<p><i>Governance Structure:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Satuan Kerja Kepatuhan independen terhadap Satuan Kerja Operasional; 2. Proses pengangkatan, pemberhentian dan atau pengunduran diri Direktur yang membawahi kepatuhan telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia atau Otoritas Jasa Keuangan dan/ atau regulator lainnya. <p><i>Governance Process:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam pelaksanaan tugasnya Direktur yang membawahi Kepatuhan telah memastikan kepatuhan Bank terhadap ketentuan yang berlaku; 2. Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha Bank tidak menyimpang; 3. Menetapkan langkah-langkah konstruktif dalam mencegah atau memitigasi beberapa risiko yang timbul. <p><i>Governance Outcome:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Telah melaporkan terkait tugas dan tanggung jawab Direktur yang membawahi kepatuhan sesuai dengan kebijakan Otoritas Jasa Keuangan dan waktu yang telah ditetapkan; 2. Bank senantiasa sangat fokus dan peduli terhadap dampak atas pelanggaran yang mungkin terjadi, sehingga terbentuk budaya patuh pada masing-masing unit kerja
Penerapan Intern	Fungsi Audit	1,81	<p><i>Governance Structure:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur yang dibentuk berdasarkan kebijakan berlaku dan independen terhadap unit kerja lain; 2. Telah memiliki Pedoman Audit Internal dan Piagam

Aspek	Nilai	Analisis
		<p>Audit Internal yang mengacu pada Standar Fungsi Pelaksanaan Audit Intern Bank (SPFAIB).</p> <p><i>Governance Process:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan fungsi Audit Intern Bank telah berjalan dan memenuhi pedoman internal sesuai dengan standar minimum yang telah ditetapkan dalam SPFAIB, dan <i>Audit Internal/Integrated and Anti Fraud</i> telah menjalankan fungsinya secara independen dan objektif; 2. Melaporkan hasil audit dan memonitor tindak lanjut penyelesaiannya. 3. Pelaksanaan transaksi harian secara <i>day to day</i> dilakukan oleh <i>Internal Control</i> dan memonitor tindak lanjut penyelesaiannya dengan segera. <p><i>Governance Outcome:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan telah disampaikan kepada pihak terkait dan tindak lanjutnya dimonitor secara berkala; 2. Hasil pemeriksaan dilakukan berdasarkan risk based audit 3. Masih terdapat beberapa laporan yang terlambat sehingga menimbulkan denda
Penerapan Fungsi Audit Extern	1,74	<p><i>Governance Structure:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penugasan audit kepada akuntan publik telah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. <p><i>Governance Process:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penunjukan akuntan publik telah melalui mekanisme yang diatur dalam kebijakan; 2. Akuntan publik telah melakukan audit secara independen dan profesional. 3. Akuntan publik telah melaporkan hasil auditnya sesuai dengan waktu yang ditetapkan dan menyampaikannya kepada pihak-pihak penerima laporan hasil audit. <p><i>Governance Outcome:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik senantiasa bertindak objektif dan independen, serta sesuai dan telah memenuhi persyaratan terhadap ketentuan yang berlaku
Penerapan Manajemen Risiko termasuk Pengendalian Inter	2,31	<p><i>Governance Structure:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bank telah memiliki struktur yang mendukung penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal; 2. Bank telah memiliki kebijakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas-tugas Komite. <p><i>Governance Process:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dewan Komisaris telah mengevaluasi dan menyetujui kebijakan yang akan digunakan sebagai pedoman dalam penerapan manajemen risiko maupun pengendalian internal; 2. Mengembangkan dan membangun budaya manajemen risiko, termasuk kesadaran risiko pada seluruh jenjang organisasi.

Aspek	Nilai	Analisis
		<p><i>Governance Outcome:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Penerapan fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal Bank telah sesuai dengan tujuan, ukuran dan kompleksitas usaha Bank, serta risiko yang dihadapi Bank; Bank tidak melakukan aktivitas bisnis yang melampaui kemampuan permodalannya
Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (<i>related party</i>) dan Penyediaan Dana Besar (<i>large exposure</i>)	2,28	<p><i>Governance Structure:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Bank belum mengupdate kebijakan, sistem dan prosedur tertulis untuk penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar, namun setiap keputusan terkait hal tersebut diputuskan melalui rapat direksi. <p><i>Governance Process:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Bank telah secara berkala mengevaluasi dan mengkinikan kebijakan, sistem, dan prosedur; Proses penyediaan dana kepada pihak terkait dan <i>large exposure</i> dipantau dan dikaji oleh beberapa unit kerja, termasuk unit yang membawahi kepatuhan. <p><i>Governance Outcome:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Tidak terdapat pelanggaran dan pelampauan BMPK yang menjadi acuan Bank dalam pelaksanaan kegiatan bisnisnya.
Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank, Laporan Pelaksanaan GCG dan Pelaporan Internal	2,29	<p><i>Governance Structure:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Bank belum mengupdate kebijakan dan prosedur mengenai tata cara pelaksanaan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan; Bank telah menyusun Laporan Pelaksanaan GCG pada setiap semester dan akhir tahun buku dengan cakupan sesuai ketentuan yang berlaku. <p><i>Governance Process:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Bank menyusun dan menyajikan laporan dengan tata cara, jenis, dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia dan/atau Otoritas Jasa Keuangan tentang Transparansi Kondisi Keuangan. Bank telah menyusun Laporan Pelaksanaan GCG dengan isi dan cakupan sekurang-kurangnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. <p><i>Governance Outcome:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Bank telah menyampaikan informasi keuangan dan non keuangan secara transparan kepada public melalui <i>homepage</i> Bank. Cakupan informasi keuangan dan non keuangan tersebut sangat tepat waktu, lengkap dan akurat
Rencana Strategis Bank	2,22	<p><i>Governance Structure:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Rencana strategis Bank telah disusun dalam bentuk Rencana Korporasi (<i>Corporate Plan</i>) dan Rencana Bisnis (<i>Business Plan</i>) sesuai dengan Visi dan Misi Bank. <p><i>Governance process:</i></p>

Aspek	Nilai	Analisis
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Rencana Bisnis Bank (<i>Business Plan</i>) disusun secara realistis dengan memperhatikan faktor eksternal maupun internal, prinsip kehati-hatian, serta disesuaikan dengan Visi dan Misi Bank. 2. Direksi telah mengkomunikasikan RBB dengan elemen-elemen terkait. 3. Direksi telah melaksanakan RBB secara efektif. <p><i>Governance Outcome</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pencapaian kinerja tahun 2018 menunjukkan pencapaian yang lebih baik bila dibandingkan tahun 2017. Hal ini tercermin dari kinerja keuangan dan rasio-rasio, seperti aset, DPK, pinjaman diberikan, laba, modal, ROA, NIM, BOPO, dan LDR. Kondisi yang terjadi telah dikomunikasikan pencapaiannya dalam rapat-rapat, serta fokus kepada penerapan strategi yang telah diambil Direksi dengan arahan atau nasihat Dewan Komisaris. 2. Kondisi realisasi bisnis telah dikomunikasikan Direksi kepada Pemegang Saham, sehingga terjalin komunikasi yang kondusif dan telah merumuskan beberapa langkah untuk perbaikan secara berkesinambungan.